DAKWAH H. MOCH IF'AN JAELANI BSc
(Studi Kualitatif Metode Dakwah Pemimpin Formal Dalam Pembinaan Mental Spiritual Di Desa Damarsi Kecamatan Buduran Sidoarjo)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Beban Studi Satuan Kredit Semester Program Strata Satu (S-1) Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) Pada Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

Oleh :

IHWANUL QIROM
Nrp. : 11.91.00041

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
No. Klas. P-1096 26 PPAI
P/1996/PPAI/26

FAKULTAS DAKWAH SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL
JANUARI 1996

Pakaian, Pengsimpan
Mahasiswa IF'an

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul : "DAKWAH H. MOCH. IF'AN JAELANI BSC" "(Studi kualitatif metode dakwah pemimpin formal dalam pembinaan mental spiritual Di Desa Damarsi Kecamatan Buduran - Sidoarjo).

ATAS NAMA : IHWANUL QIROM

Nomor Pokok : 11.91 00041

Telah diperiksa dan diadakan seperlunya sehingga dapat diajukan pada sidang Penguji Skripsi guna memenuhi beban studi satuan kredit semester (SKS) program strata satu (SI) pada jurusan penyiaran dan penerangan Agama Islam (PPAI) Fakultas Dakwah Surabaya Institut Agama Islam Nagri (IAIN) Sunan Ampel.

Surabaya,

Mengetujui,

Pembimbing

Drs. SHONHAJI SHOLEH

NIP. 150 194 059

PENGESAHAN

Telah disahkan atau diterima oleh penguji skripsi Fakultas Dakwah Surabaya untuk memenuhi beban studi satuan Kredit Semester (SKS) program strata satu (S1) jurusan Penyiaran dan Penerangan Agama Islam (PPAI) di Fakultas Dakwah Surabaya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel.

Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Januari 1996

Dekan Fakultas Dakwah Surabaya

IAIN Sunan Ampel

Ust. Abdul Mudjib Manan
Nip. 150 080 168

Sidang Penguji :

1. Ketua : Drs. Syahudi Sirodj ( )
   Nip. 150 197 688

2. Sekretaris : Drs. Shonhaji Sholeh ( )
   Nip. 150 194 059

3. Penguji I : Drs. H.S. Imam Asy'ari ( )
   Nip. 150 044 144

4. Penguji II : Drs. H.Imam Sayuti Farid ( )
   Nip. 150 064 662

Dakwah H. Moch If’an Jaelani BSc: studi kualitatif metode dakwah pemimpin formal dalam pembinaan mental spiritual di Desa Damarsi Kecamatan Buduran Sidoarjo

Oleh Ihwanul Qirom
Pemibimbing Shonhaji Sholeh

Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam
Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel 1996

Abstrak

Key: H. Moch If’an Jaelani; metode dakwah; pemimpin formal; pembinaan mental spiritual

H. Moch. If'an Jaelani Bsc. adalah kepala desa yang juga bertindak sebagai seorang da'i. Artinya dia melaksanakan tugasnya sebagai kepala desa dan juqa berdakwah yang menurutnya suatu kewajiban. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kiprah dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc. bersamaan dengan jabatannya sebagai Kepala desa? Bagaimana metode dakwah yang dilaksankan oleh H. Moch. If'an Jael ani Bsc. selaku pemimpin formal di Desa Damarsih? Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan hasil akhir menyimpulkan diantaranya bahwa Kharisma dari H. Moch If'an Jaelani sebagai subyek dakwah yang sangat arif dan bijaksana dalam memimpin desa Damarsi dan juga dengan syiar agamanya yang mampu diterima dan dipahami. Hal yang semacam ini merupakan pendorong yang tidak kecil artinya dalam upaya pembinaan mental spiritual masyarakat desa Damarsi. Keihlasan yang dicontohkan H. Moch If'an Jaelani Bsc dalam setiap kegiatan dakwahnya, menjadikan beliau lebih Tampak dimata masyarakat dibanding dengan ulama-ulama lain yang ada di desa tersebut. Seringkali H.Moch If'an Jaelani ini menolak jika diberi "Uang saku" setelah ceramah, lebih-lebih shohibul hajjah adalah orang yang kurang mampu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

IALAMAN JUDUL i
IALAMAN PERSETUJUAN ii
IALAMAN PENGESAHAN iii
IALAMAN MOTTO iv
IALAMAN PERSEMBAHAN v
ATA PENGANTAR vi
AFTAR ISI vii
AFTAR TABEL viii
AB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Masalah Penelitian 7
1. Rumusan Masalah 7
2. Fokus Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Konseptualisasi judul 8
1. Metode Dakwah 9
2. Pemimpin Formal 10
3. Pembinaan Mental Spiritual 10
E. Sistematika Pembahasan 12
AB II : METHODOLOGI 14
A. Jenis Penelitian 14

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Alasan Memilih Penelitian Kualitatif 16

C. Hubungan Penelitian Kualitatif

Dengan Rijalud Dakwah 17

D. Metode Penelitian Rijalud Dakwah 18

1. Metode Historis 18

2. Metode Diskripsi 18

3. Metode Komperatif 19

E. Instrumen Penelitian 19

F. Penentuan Informan 20

G. Tekhnik Pengumpulan Data 25

1. Observasi 25

2. Interview 26

3. Catatan Lapangan 27

4. Dokumenter 28

H. Pengecekan Kevaliditasan Data 28

AB III : DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN 31

A. Setting Geografis 31

B. Setting Pendidikan 33

C. Setting Sosial Budaya 36

D. Setting Ekonomi 42

E. Setting Politik 44

F. Setting Keagamaan 46

H. Biografi H. Moch. If'an Jaelani Bsc 49

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : STUDI EMPIRIS METODE DAKWAH H. MOCH IF'AN JAELANI BSC DALAM UPAYA PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL

A. Aktivitas Dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc 54

B. Kepemimpinan H. Moch. If'an Jaelani Bsc 60

C. Metode Dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc 64

1. Pengajian (ceramah) 68

2. Silaturrahim 71

3. Percakapan antar Pribadi (Percakapan bebas) 72

4. Bapak Angkat 73

BAB V : INTERPRESTASI 76

A. Hasil temuan dan relevansi teori 76

1. Hasil Temuan 77

2. Relevansi Temuan dengan teori 81

B. Saran-saran 91

C. Penutup 92

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL : I : Tentang Penentuan Informan 22

II : Jumlah Penduduk Damarsi dalam Kelompok Umur 40

III : Penduduk menurut mata pencaharian pada usia 43

IV : Program Kegiatan Keagamaan didesa Damarsi 48

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan kelompok. Akan tetapi kesempurnaan ajaran Islam hanya akan merupakan ide dan impian saja jika tidak disampaikan pada ummat manusia, lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Oleh karena itu tepatlah jika dikatakan dakwah merupakan aktivitas yang sangat dibutuhkan dalam upaya memasyarakatkan keseluruhan sistem Islam. Dengan adanya dakwah, Islam dalam diketahui, dihayati dan diamalkan oleh manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya. Logikanya berarti, tanpa dakwah maka terputuslah generasi manusia yang mengamalkan ajaran Islam dan pada akhirnya Islam akan lenyap dipermukaan bumi ini.

Begitu pula Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada rasul untuk disampaikan kepada umatnya sepanjang masa dan setiap persada. (Endang S. Anshari, 1986 : 21).

Seperti pengakuan Prof. Max Muller bahwa Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang didalamnya ter-

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kandung usaha menyebar luaskan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum mempercayainya. Menurut pandangan Islam dianggap sebagai tugas suci. Semangat berdakwah para penganutnya untuk mewujudkan kebenaran itu dalam pikiran, kata-kata dan perbuatan. Semangat ini membuat mereka merasa tidak puas sampai berhasil menanamkan nilai kebenaran itu dalam jiwa setiap orang, sehingga apa yang diyakini sebagai kebenaran diterima oleh seluruh umat manusia (Thomas W. Arnold/Nawawi Rambe, 1981 : 1).

Sejak Muhammad Saw. diangkat menjadi Nabi dan Rasul, maka sejak itu pula timbul kegiatan dakwah dan K emudian bergeraklah juru-juru dakwah untuk menyebarkan ajaran islam keberbagai penjuru dunia.

Karena seluruh umat Islam didunia ini memiliki tugas utama sebagai penyeruh kepada kebaikan dan mencegah dari yang mungkar. Hal semacam ini adalah sebagai upaya untuk berdakwah. Sedangkan bagi umat Islam sendiri melaksanakan dakwah adalah termasuk jihad, kerena perjuangan untuk menegakkan yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar ini juga berarti perjuangan menegakkan yang haq dan menghapus yang bathil. Sebab pengertian jihad bukan hanya berperan akan tetapi

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertiannya lebih luas. Yang meliputi ikhiyar dan daya upaya untuk menegakkan kalimah Allah AWT, termasuk juga menyiarkan dan menyampaikan dakwah agama Islam serta menyatakan kebenaran pada umat manusia. (H. Hamzah Ya'kub, 1986 : 22).

Para Nabi dan rasul merupakan utusan-utusan Allah sebagai manusia pertama yang menjadi imam atau pelopor dakwah. Kalau sekiranya setelah wafatnya rasul-rasul, aqidah tauhid berubah dari bentuk semula, maka tentulah kemusyrikan itu bukan lagi menjadi tanggung jawab Rasul atau Nabi tersebut, akan tetapi merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Untuk mencegah hal ini, sebelum wafat, maka nabi Muhammad Saw menyerahkan estafet dakwah ini kepada para sahabatnya.

Pada tanggal 9 Dzulhijjah tahun 10 Hijriyah berlakulah yang dapat diibaratkan sebagai satu peristiwa "Timbang terima" antara rasul sebagai pembawa risalah dengan umat yang menerima dakwah, yakni pada musim ibadah haji yang untuk penghabisan kalinya yang terkenal dengan nama "Hujjatul Wada'". (M. Natsir, 1984 : 101).

Berpijak dari amanat tersebut kita umat Islam memiliki tanggung jawab yang besar yakni menyampaikan dan meneruskan dakwah agama Islam secara baik dan sungguh-sungguh. Betapa tingginya nilai Rasul selaku

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Da'i terbesar dan Imamul Muttaqin yang telah berjasa dalam menyeru dan mengajak manusia untuk beriman kepada Allah SWT.

Kita sebagai manusia biasa yang bukan Nabi atau Rasul hanya bisa mengikuti jejaknya yang mulai dengan keimanan, penuh keikhlasan dan ketaatan untuk berdakwah kepada manusia sebagaimana yang digariskan dalam ketentu an Aqidah dan syari'ah. Kemudian sebagai manfestasi dan aktualisasi ajaran tadi telah ada data cara dan model dakwah Islam yang memperlihatkan garis-garis yang paling halus.

Dan upaya menyebar luaskan dan mengimplementasikan ajaran Islam ke seluruh lapisan masyarakat merupakan kewajiban yang bersifat komunal dan individual yang di laksanakan dalam keadaan bagaimanapun dan kapanpun, tanpa mengenal rasa putus asa atau patah semangat. maksudnya kegiatan dakwah itu pada prinsipnya dapat dilaksanakan oleh perorangan maupun kelompok. Demikian pula yang menjadi sasarannya, dapat berupa perorangan atau kelompok masyarakat. Dalam hal ini dapat dilaksana-kan dengan berbagai cara seperti yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 yakni ; bil hikmah (dengan kebijakan), bil Mau'idhotil hasana (dengan nasehat yang baik) dan bil mujadalah (dengan tukar fikiran) yang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan : "Terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakhirat yang di ridloi oleh Allah Swt". (A. Rasyad Shaleh, 1977 : 21).

Berbicara mengenai organisasi dakwah di Indonesia dewasa ini telah banyak organisasi dan perkumpulan yang bergerak dibidang dakwah. Kehadiran organisasi dakwah ini harus dilakukan dalam mewujudkan Fastabihul Khairat, yakni berlomba-lomba dalam kebaikan untuk mengembangkan dakwah. Oleh karena itu diperlukan kerja sama antara satu dengan lainnya, tidak sebaliknya yaitu dengan kehadiran oraganisasi dakwah justru akan menimbulkan perpecahan diantara sesama umatnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Drs. H. Djoko Pranowo, sebagai berikut :

> Jalinan hubungan antara individu-individu erat tidaknya tidak sama. Dalam agama Islam juga terdapat perumpamaan tentang hubungan dalam masyarakat Islam dilukiskan oleh Nabi Muhammad sebagai satu hubungan yang komponen-konponennya saling menguatkan. Dilain perumpamaan oleh Nabi Muhammad, hubungan antara orang muslim dengan orang muslim lainnya seperti satu tubuh, maka dalam kelompok ini apa yang diderita anggotanya dirasakan sebagai derita bersama. Demikian juga kegembiraan yang dialami individu adalah juga sebagai kegembiraan kelompok. Dalam pergaulan yang demikian manusia dalam keadaan kelompok. Dalam pergaulan yang demikian manusia dalam keadaan terikat, sebagaian besar dalam pernyataan hidupnya terpengaruhi oleh lingkungan sosialnnya. Disini manusia tidak hidup dengan dan untuk dirinya sendiri melainkan sama sekali dalam dan untuk masyarakat. (H. Djoko Pranowo, 1985 : 18-20).

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uraian diatas menggambarkan bahwa dalam setiap masyarakat baik yang masih bersahaja maupun yang sudah modern pasti diantara salah satunya ada yang menjadi pemimpin. Begitu juga dalam masyarakat desa juga terdapat pemimpin masyarakat. Dan masing-masing pemimpin mempunyai metode-metode untuk menegakkan kepemimpinannya yang berbeda diantara satu dengan lainnya.

Dalam kaitan ini peneliti mencoba untuk memperoleh menggali dan memperjelas informasi tentang pola dakwah H. If'an Jaelani Bsc. dalam pembinaan mental spiritual masyarakat desa Damarsi, kecamatan Buduran, kabupaten Sidoarjo. Karena semenjak mengemban jabatan kepala desa, dia memiliki potensi yang besar dalam menjalankan misi dakwah yang patut diakui keberadaannya di desa Damarsi.

Menurut H. Syafaat salah seorang pengurus Madrasah Diniyah Salafiyah didesa tersebut bahwa perilaku dan tutur kata H. If'an Jaelani Bsc. dapat dijadikan pijakan dalam mengatur atau menyetir kehidupan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Disamping itu juga beliau mempunyai kedisiplinan yang tinggi, pandai bergaul dan bisa menyesuaikan diri terhadap siapa saja. (Wawancara, H. Syafa'at 13 Juni 1995).

Dengan perilaku yang baik serta kerendahan hati yang disuguhkan oleh kepala desa terhadap warganya,

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat membawa dampak yang positif. Dengan kata lain desa mengalami perkembangan atau perubahan-perubahan. Adapun bentuk perubahan itu terkait dengan keagamaan, pendidikan dan perekonomian warga setempat.

H. Moch. If'an Jaelani Bsc. adalah kepala desa yang juga bertindak sebagai seorang da'i. Artinya dia melaksanakan tugasnya sebagai kepala desa dan juga ber dakwah yang menurutnya suatu kewajiban.

B. MASALAH PENELITIAN

Dari latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumusan masalah
   a. Bagaimana kiprah dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc. bersamaan dengan jabatannya sebagai kepala desa ?
   b. Bagaimana metode dakwah yang dilaksanakan oleh H. Moch. If'an Jaelani Bsc. selaku pemimpin formal didesa Damarsih.
2. Fokus Masalah

   Sebagai fokus penelitian, peneliti fokuskan pada :

   Bagaimana metode-metode dakwah H.Moch If'an Jaelani Bsc. dalam pembinaan mental spiritual didalam warga desa Adapun hasil upaya peneliti yang berkenaan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan beliau akan dipaparkan secara terinci dalam bab berikutnya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui kiprah dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc.

b. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan H. Moch. If'an Jaelani Bsc. dalam pembinaan mental spiritual.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Sebagai bahan komparasi bagi para pemimpin yang berlaku menjadi da'i dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya.

b. Referensi dan sumbangan berfikir terhadap lembaga dakwah Islam dan masyrakat desa Damarsi Buduran Sidoarjo.

D. KONSEPTUALISASI

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari penelitian dan suatu konsep sebenarnya definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala-gejala yang ada. (Koentjara Ningrat, 1990 : 21).

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang terdapat dalam judul skripsi : "DAKWAH H. MOCH. IF'AN JAELANI Bsc. (Study kualitatif metode dakwah pemimpin formal dalam pembinaan mental spiritual di desa Damarsi Kec. Buduran Sidoarjo)".

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah :

1. Metode Dakwah.

   a. Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang mempunyai pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, sistem dan tata fikir manusia. (M. Syafa'at Habib, 1982 : 160).

   b. Yang dimaksud dengan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara kebijaksanaan kepada jalan yang bensar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan diakhirat. (Toha Yahya Oemar, 1976 : 1).

Dengan demikian secara singkat dapat ditegaskan metode dakwah adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang (pemimpin, da'i) untuk mengajak manusia kepada jalan yang benar agar memperoleh kemaslahatan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pemimpin Formal.

a. Pemimpin adalah orang yang memimpin (WJS. Poerwadarminto, 1983 : 792).

b. Formal adalah sungguh-sungguh atau resmi. (Muhammad Ali ; tt : 98)

Jadi yang dimaksud dengan pemimpin formal adalah orang diangkat oleh masyarakat setempat secara demokratis dan mendapat pengakuan resmi dari pemerintah.

3. Pembinaan Mental Spirituil

a. Pembinaan adalah segala usaha dan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, penyusunan program koordinasi pelaksanaan dan pengawasan sesuatu pekerjaan secara efektif dan spesifik untuk mencapai hasil semaksimal mungkin. (YB. Suparlan dkk, tt : 95).

b. Mental dalam ilmu psikoterapi dijelaskan bahwa kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata personality (kepribadian) yang pengertiannya adalah semua unsur-unsur jiwa termasuk pemikiran, emosi, sikap (attitude) dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi sesuatu hal yang menekankan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya. (Zakiyah Darajat, 1982 : 38-39).

c. Spiritual adalah rohani, batin, kejiwaan, mental, moril. (WJS. Poerwadarminto, 1983 : 963)

Untuk memperjelas dari kata pembinaan mental spiritual dapat dikatakan dengan segala usaha dan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan program, koordinasi pelaksanaan yang berkaitan dengan personality yang meliputi unsur-unsur jiwa (pemikiran emosi dan sikap) yang akan menentukan corak laku.

Jadi yang dimaksud oleh peneliti dengan judul Dakwah H. Moch.If'an JaelaniBsc. Studi kualitatif metode dakwah pemimpin formal dalam pembinaan mental spiritual di desa Damarsi, kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo adalah adanya proses kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pemimpin formal (kepala desa). Dari kegiatan dakwah tersebut tentunya didalamnya terkandung beberapa faktor yang melatar belakangi kegiatan dakwah tersebut. Bagaimanapun juga masalah kegiatan dakwah merupakan masalah yang sangat menarik karena hal terse- but menyangkut perasaan atau batin dari orang-orang yang bersangkutan. Hal inilah yang menjadi inti dari

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang dilakukan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang diangkatnya penelitian ini, juga permasalahan penelitian, serta menerangkan tujuan dan kegunaan penelitian, konseptualisasi judul dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II : METHODOLOGI

Dalam bab ini diceritakan tentang rentetan dari kerja penelitian yang dilaksanakan. Mulai dari penjelasan tentang penelitian kualitatif, instrumen penelitian, tahap-tahap penelitian, pengolahan dan teknik pengumpulan data. Dalam beberapa pertimbangan diatas akan memberikan konstribusi terhadap peneliti untuk terjun pada lapangan penelitian.

BAB III : DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini menceritakan tentang kondisi obyek penelitian secara nyata sesuai dengan keadaan dari setting geografis, pendidikan, sosial budaya, ekonomi, politik dan menerang-

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan biografi Bapak H. Moch. If'an Jaelani BSc.

BAB IV : KIPRAH DAN UPAYA H. MOCH IF'AN JAELANI BSc. DALAM PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL.

Bab ini merupakan penyajian data sesuai Fokus Penelitian oleh karenanya pembahasan pada masalah ini dimulai dari pemaparan aktifitas Dakwah H. Moch. If'an Jaelani BSc, dilanjutkan dengan kiprah dakwahnya bersamaan dengan sebagai kepala desa di akhiri dengan membahas tentang methode dakwah yang dipergunakan untuk melaksanakan pembinaan mental spiritual.

BAB V : INTERPRETASI

Bab ini mengetengahkan hasil temuan dan relevansinya dengan teori dalam hubungan ilmu dakwah, yang kemudian diteruskan dengan saran-saran dan diakhiri dengan penutup.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

METODOLOGI

A. JENIS PENELITIAN

Perbedaan dari penelitian kuantitaf dan kualitatif pada hakekatnya terpusat pada masalah apakah ada hubungan antara paradigma penelitian dan tipe metodologi dari kedua jenis penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada cara berfikir yang lebih positifistis yang bertitik tolak dari fakta sosial yang ditarik dari realitas obyektif disamping asumsi teoritis lainnya, maka penelitian kualitatif bertitik tolak dari paradigma fenomonologis yang obyektifitasnya dibangun atas rumusan situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu, dan relevan dari tujuan penelitian.

Sedangkan tujuan dari penelitian kuatitatif adalah tidak selalu mencari sebab akibat, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu, kemudian mencoba mendalami dan menerobos gejala sampai kesimpulan.

Pada dasarnya ada dua methode yang digunakan dalam melakukan penelitian, yakni pengukuran (Messurement) atau penemuan (discovery). Pengukuran adalah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang dilakukan untuk mengukur hasil dari suatu perilaku dalam sebuah penelitian.

Berbicara mengenai penelitian kualitatif berarti membicarakan sebuah methodologi penelitian yang didalamnya yang mencakup pandangan-pandangan filsafat mengenai disiplined inquiri dan mengenai realisasi dari obyek yang di study dalam ilmu sosial dan tingkah laku. (Sanapiah, 1990 :1).

Lebih lanjut dikatakan, kehadiran penelitian kualitatif berkaitan erat dengan sifat unit realitas sosial dan tingkah laku menusia itu sendiri. Keunikannya bersumber dari hekekat manusia sebagai mahluq psikis, sosial dan budaya yang mengkaitkan makna dan interprestasi itu dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya.

Untuk mengadakan pengkajian terhadap istilah penelitian kualitatif, penulis juga kemukakan tentang pengertian penelitian kualitatif menurut pendapat Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (1991 : 3) yang mendefinisikan methodologi kualitataif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilaannya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendek kata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada pandangan fenomologis dalam suatu setting sosial artinya berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap individu dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif itu didasarkan pada fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan tujuan untuk menemukan teori yang berkenaan dengan setting.

B. ALASAN MEMILIH PENELITIAN KUALITATIF

Satu dasar pertimbangan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, karena hal yang demikian ini merupakan fenomena relegius sosial yang amat menarik untuk dipelajari. Manusia sebagai obyek penelitian merupakan mahluq psikis, sosial dan budaya yang mengkaitkan makna dan interprestasi dalam bersikap dan bertingkah dengan lingkungan sosial dan budaya.

Yang mana kesemuanya ini merupakan kompleksitas makna yang dapat dipahami dengan melakukan penelitian kualitatif. Untuk memahami fenomena sosial, budaya dan tingkah laku tidak cukup dengan melihat apa yang tampak, tetapi ia harus dipahami secara menyeluruh, dan juga harus diamati lebih jauh lagi guna melihat makna dibalik semua peristiwa atau fenomena tersebut.

Sedang penelitian kuantitaif itu untuk mereduksi gejala kehidupan manusia kedalam angka-angka yang selan-

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jutnya di garap dengan analisis stastikal. Sedang metode kualitatif di kembangkan untuk mengkaji kehidupan manusia dalam kehidupan tertentu yang bersifat kasuistik namun mendalam (indept) dan menyeluruh (holistik). Pendek kata tidak mengenal pemilihan-pemilihan gejala secara konseptual kedalam aspeknya yang eksklusif yang lebih dikenal dengan istilah variabel.

Penulis menggunakan metode kualitatif dengan mendasarkan berbagai pertimbangan antara lain :

1. Mengingat judul skripsi ini tentang dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc. Hal ini berarti membahas masalah yang berangkat dari paradigma fenomologis yang obyektifitasnya dibangun alat rumusan tentang situasi tertentu.
2. Merujuk pada fokus penelitian ini, bahwasannya sasarannya penelitian ini dapat dianggap sebagai subyek yang ditempatkan sebagai sumber informasi. Dan juga penelitian ini penulis tidak bisa berbicara berdasarkan pengetahuan subyek yang diteliti.

C. HUBUNGAN PENELITIAN KUALITATIF DENGAN RIJULUD DAKWAH

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyajikan fenomena yang ada dalam sitte penelitian dalam bentuk diskritif.

Sedangkan dalam penelitian Rijal dakwah yakni

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha mengkaji mengenai subyek dakwah (Da'i) secara methodologis dan sistematis mengenai latar kehidupan, pemikiran, aktifitas dakwah dan hasil-hasil dakwah. Dengan demikian ini, nantinya dapat dijadikan sebagai bahan komparasi bagi para pemimpin atau da'i dalam melaksanakan aktifitas dakwahnya.

D. METODE PENELITIAN RIJALUD DAKWAH

Metode adalah cara menghampiri obyek studi. Dengan demikian disini berarti bagaimana cara untuk meneliti obyek kajian (permasalahan) Rijal Dakwah. Adapun metode-metode Rijalud dakwah yang digunakan :

1. Metode Historis

   Metode ini dapat digunakan untuk mengkaji rijalud dakwah pada masa lalu dengan jalan merekontruksikan secermat mungkin fakta-fakta kesejahteraannya. Penelitian ini agak rumit, terutama mengenai interval validitas maupun eksternal validitasnya. Untuk ini dapat pula dikembangkan melalui kajian-kajian factual, yang menggunakan bahan-bahan dokumen.

2. Metode Diskripsi

   Metode ini dipakai untuk meneliti fakta-fakta dan realitas kekinian dari keberadaan Rijalud dakwah. Metode ini berusaha mengungkapkan gejala apa adanya berdasarkan observasi, wawancara atau angket yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan.

3. Metode Komperatif

Metode ini dipakai untuk mengungkap tentang perbedaan perbedaan antara dakwah pada masa lampau (lalu) dengan masa kini, atau antara satu da'i dengan lainnya.

nampaknya tiga metode inilah yang paling menonjol untuk mengkaji rijalud dakwah walaupun tidak menutup kemungkinan penggunaan metode lainnya, misalnya studi kasus, korelasional dan sebagainya (Abd. Mujid Adn, 1992 : 5)

. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunaan bukanlah "alat ukur" yang disusun atas dasar efinisi operasional dan variabel-variabel penelitian ebagaimana yang terlihat pada penelitian yang menggu akan pendekatan kuantitatif atau konfensional. Sanapiah F., 1990 : 39).

Dengan demikian intrumen yang dipakai penelitian ni adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama yang ilengkapi dengan beberapa alat bantu seperti. tape ecorder, kamera photo, informasi akurat yang ditemui alam site penelitian dalam upaya melacak data, fakta, nformasi secara diskritif.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. PENENTUAN INFORMAN

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar penelitian, penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran melalui prosentase dalam tabel dengan asumsi bahwa orang yang terpilih mampu memberikan informasi secara jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka bicara, tidak termasuk salah satu anggota kelompok agar tidak bertentangan dengan latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hal atau peristiwa yang terjadi. (Lexy J. Moleong, 1991: 90).

Dari uraian diatas, sebagai langkah awal untuk menentukan informan adalah penulis mengamati terjun langsung ke obyek penelitian membaur dengan masyarakat, bergaul dengan kelompok tersebut lalu peneliti dapat memulai dengan beberapa pertanyaan tentang penelitian yang pada fokusnya adalah pertanyaan sekitar mengenai sakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc. sebagai da'i dan pemimpin formal dalam pembinaan mental spirituil di desa Samarsi Kec. Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Dari kegiatan penelitian diatas, akhirnya peneliti menemukan" informan dari orang dalam pada latar penelitian. Diharapkan dari informan ini, dapat dimanfaatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian untuk membantu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjangkau, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar fikiran dalam menyelesaikan masalah-masalah ini.

Untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang masalah ini peneliti mengadakan pendekatan dengan wawancara. Metode wawancara dimaksudkan untuk menggali data dan memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti. dan juga mengungkapkan tentang fenomena dakwah H. Moch Ef'an Jaelani Bsc. dalam upaya menggunakan metode wawancara secara bebas ini langkah pertama yang dibutuhkan adalah yanga mengetahui banyak tentang masalah penelitian ini.

Mengenai penentuan informan, peneliti membuat psiogram dengan mengumpulkan keterangan dari dua belas (12) orang yang berstatus sebagai penduduk desa sebagai sumsi mereka ini mereka mengerti banyak tentang fenomena atau tentang proses kegiatan dakwah H. Moch. Ef'an Jaelani Bsc. sebagai mana yang di dapat dari penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel I

Tentang Penentuan Informan

No	Nama	Frekwensi	Prosentase
1.	Chusnul Qusairi	6	50,00 %
2.	Syafa'i Majid	3	25,00 %
3.	Ja'far Shodiq	2	16,67 %
4.	Ali Mustajib	1	8,33 %
	Jumlah	12	100 %

Sumber : Hasil Interview

Dari perhitungan data perolehan suara ke dua belas orang pemilih penduduk desa ternyata nama Chusnul Qusairi mendapatkan suara terbanyak dengan mengumpulkan jumlah enam orang, yang berarti mendapatkan nilai 50 % dari keseluruhan jumlah pemilih. Hal ini dapat dipahami karena Chusnul Qusairi termasuk golongan orang yang dihormati dan disegani karena kewibawaannya, serta beliau juga tokoh masyarakat (agama) yang juga merangkap sebagai perangkat desa. Secara otomatis beliau ini juga mengerti banyak tentang "siapa" H. Moch. If'an Jaelani.

Bapak Qusnul Qusairi yang mendapatkan suara terbanyak ini peneliti tetapkan sebagai Key informan, karena bapak Alim ini lebih mengetahui tentang kegiatan dakwah H. Moch If'an Jaelani Bsc. Dari sinilah, ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapak Chusnul Qusairi mempersilahkan peneliti terjun ke site penelitian pada masyarakat desa Damarsi Kec. Budur-an Kabupaten Sidoarjo dengan bangga bersedia membantu dan sanggup untuk dijadikan partisipan informan.

Selanjutnya adalah Syafa'i yang muncul pada urutan ke dua dengan mengumpulkan tiga suara, yang berarti mendapatkan nilai 25 % dari keseluruhan jumlah pemilih, hal ini dapat dimaklumi karena sosok Syafa'i Majid mampu mengangkat desanya dalam pembangunan dan beliau sampai saat ini juga masih aktif sebagai kepala urusan kesejah-teraan masyarakat yang kharismatik.

Sedang untuk Ja'far Shodiq yang menduduki pering-kat ketiga dengan mengumpulkan dua suara, hal ini berar-ti mendapat nilai 16,67 % dari keseluruhan jumlah pemi-lih, Bapak Ja'far Shodiq ini dikenal sebagai tokoh agama muda. Beliau juga sering memberikan fatwa agama terhadap masyarakat serta juga dikenal sebagai bapak pendidik (guru).

Kemudian urutan ke empat adalah Ali Mustajib yang memperoleh suara sebanyak satu orang dari keseluruhan jumlah pemilih. Hanya saja Ali Mustajib dikenal sebagai tokoh agama yang dikenal masyarakat dengan humor-humor kecilnya. Hal ini berarti mendapat nilai 8,33 %.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa informan dan key

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan yang telah disebutkan diatas yang akan membantu peneliti untuk memperoleh informasi ini belum sepenuhnya melengkapi data-data yang diperlukan. Oleh karena itu, peneliti juga memanfaatkan informasi lain terutama terhadap orang-orang yang pernah menjadi obyek dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc.

Dari key informan, informan biasa dan partisipan terhadap apa yang dikemukakan, kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti adalah kondisional. Pengertian kondisional dosini adalah untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara acak. Karena informan tidak bisa ditemui dalam waktu yang sama atau berurutan. Hal ini disebabkan karena ada informan yang hanya biasa ditemui pada siang hari saja, dan ada juga yang hanya bisa pada malam hari saja. Sehingga untuk pengumpulan data ini waktunya disesuaikan dengan permintaan informan, key informan dan juga partisipan informan terhadap peneliti. Setelah mendapat data yang diperlukan, sampai dirumah peneliti mengkategorisasi data-data yang diperoleh tersebut. Setelah pembangian itu selesai maka penulis menyerahkan pada key informan untuk menvaliditasikan diperoleh, lalu peneliti merumuskan kembali data-data tersebut. Sebelum tulisan ini diserahkan kepada Fakultas Dakwah Surabaya IAIN Sunan Ampel, penulis menyerahkan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu pada key informan. Hal semacam ini sangat berguna untuk kelengkapan data. Proses yang demikianini dinamakan triangulasi. Pengertian triangulasi telah diungkapkan oleh Lexy J. Moleong yakni sebagai tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. (Lexy J. Moleong, 1991 : 178).

6. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam Tehnik pengumpulan data peneliti menggunakan empat pendekatan yaitu :

1. Pengamatan / Observasi

Sebelum penulis mengemukakan metode observasi atau pengamatan ini, hendaknya perlu diketahui terlebih dahulu definisi observasi, yakni suatu cara yang sistematis dalam mempelajari kejadian-kejadian pada saat terjadinya dengan menggunakan mata. (Barnawi, 1989 : 18).

Begitu pula metode observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah : participant observation yang partisipasi yang moderat, tampak adanya keseimbangan antara peranan partisipasi dengan peranan observasi. Sedangkan pada partisipasi yang sepenuhnya, peneliti benar-benant bertindak sebagai "orang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam" dalam situai sosial yang ditelitinya. Biasanya ini hanya terjadi pada peneliti yang site penelitian-nya di lingkungan kerja atau tempat asal peneliti sendiri. (Sanapiah Faisal, 1990 : 79).

2. Wawancara

Wawancara dalam proses penelitian adalah salah satu cara dalam mengumpulkan informasi. Dengan cara ini peneliti dapat menggali apa yang menjadi latar dari masalah dakwah H. Moch If'an Jaelani Bsc. Informasi yang diberikan informan bisa berkembang dengan sendirinya. Ini berarti hasil yang diberikan peneliti juga dapat memberikan penilaian secara psikologis tentang diri informan. Hal yang semacam ini disebut wawancara berstruktur.

Dalam wawancara tak berstruktur ini, peneliti mengajukan berbagai pertanyaan secara bebas tidak terikat oleh susunan pertanyaan. Dari wawancara ini diharapkan timbul interaksi harmonis dan luwes serta ada keterbukaan antara peneliti sebagai instrumennya dengan informan, sehingga informan yang masuk akan lebih lengkap dan konkrit.

Tehnik wawancara seperti ini dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan tentang hal-hal yang melatar belakangi proses kegiatan dakwah yang dilaku-

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan oleh seorang tokoh "rijal dakwah" H. Moch. If'fan Jaelani Bsc.

3. Catatan lapangan

Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan catatan lapangan ini penulis maksudkan agar informasi yang segar tidak mudah hilang dari ingatan peneliti sewaktu berada dilapangan. Catatan ini berisi seperlu nya, berisi pokok-pokok pembicaraan atau pengamatan yang berupa gambar sosiogram atau yang lainnya. Dengan kata lain, catatan lapangan yang digunakan peneliti hanya sebagai alat perantara dari apa yang dilihat, didengar, dirasa oleh peneliti sewaktu berada dilapangan. Dari catatan lapangan yang diperoleh tersebut selanjutnya peneliti mengekspresikan dalam bentuk tulisan yang sebenarnya dengan bentuk kronologis peristiwa setelah peneliti sampai dirumah.

Ternyata apa yang dirasakan peneliti dari catatan lapangan ini adalah sangat mendukung dan dirasa besar sekali manfaatnya dalam membantu menyelesaikan tulisan skripsi ini. Dari besarnya peran yang diberikan oleh catatan lapangan ini, sehingga tidaklah salah kiranya jika banyak orang yang mengatakan bahwa catatan lapangan merupakan jantung dari penelitian kualitataif.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dokumen

Tehnik pengumpulan data yang lain yang dipergunakan peneliti adalah tehnik dokumen. Hal ini karena peneliti menganggap dokumen bisa dipakai sebagai sumber data juga mampu untuk dipergunakan sebagai alat untuk menguji, menafsirkan bahkan meramal.

Tehnik dokumenter ini dipergunakan oleh peneliti berkenaan dengan data-data tentang monografi yang mencakup keadaan fisik geografis, data kependudukan, sarana pendidikan dan peribadatan, data tentang perekonomian. Serta buku-buku yang didalamnya berisi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian ini.

H. PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Agar penelitian ini benar-benar dipertanggung jawabkan dari segala segi, maka peneliti perlu untuk mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, melalui :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan pada halaman lain bahwa peneliti adalah sebagai instrumen. Dalam hal ini keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti disini tidak dilakukan dalam waktu yang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

relatif sangat singkat dalam artian beberapa minggu yang dirasa mampu untuk bisa dipertanggung jawabkan hasil dari penelitiannya. Namun peneliti disini memerlukan perpanjangan peneliti adalah untuk meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang telah di kumpulkan oleh peneliti.

Dengan perpanjangan keikutsertaan ini, hasil yang dapat diperoleh adalah peneliti banyak mempelajari keadaan lapangan yang bertalian dengan informasi penelitian ini. Sehingga dari sini peneliti dapat menilai dan menguji kebenaran dan ketidak benaran informasi yang disampaikan. Perpanjangan keikutsertaan ini bagi peneliti sangat berguna untuk beroritasi dengan situasi.

2. Ketekunan Pengamatan

Maksud dari ketekunan pengamatan ini adalah untuk mencari dan menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian. Pada ketekunan pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan pada faktor-faktor yang menonjol.

Sedangkan maksud dari ketekunan pengamatan adalah untuk memungkinkan penelitian terbuka terhadap

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhir-nya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat memulai, setelah data yang masuk dan telah dikonfirmasikan dengan beberapa sumber termasuk key informan, maka data itu penulis bawa kepada pembimbing sebagai langkah untuk mendapat kan kesearahan. jadi data ini didiskusikan dengan rekan sejawat yang dalam hal ini dosen pembimbing, setelah dibawah ke Fakultas apakah data ini cocvok atau tidak dengan fokus penelitian. Dan apabila data itu tidak relevan dan tidak disetujui, maka peneliti kembali lagi untuk mencari data yang lebih relevan dengan fokus penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. SETTING GEOGRAFIS.

Desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang berada 10 kilometer sebelah timur kota Sidoarjo dan 25 kilometer sebelah selatan ibu kota Propinsi Jawa Timur. Sebagaimana kita maklumi bahwa budaya, bahasa serta prilaku masyarakat Sidoarjo secara umum tidak jauh berbeda dengan masyarakat Surabaya. Hal ini dikarenakan transportasi yang menghubungkan kedua wilayah ini tidak ada kesulitan, pendek kata daerah Kabupaten Sidoarjo tidak dapat dipisahkan dengan daerah Kotamadya Surabaya.

Suhu udara sepanjang hari terasa panas dan pada malam hari terasa dingin, karena di sebelah timur desa Damarsi sudah merupakan areal tambak. Dimusim penghujan temperatur udara terasa lebih dingin, lebih-lebih pada malam hari. Temperatur udara rata-rata 30 derajat celcius sampai 33 derajat celcius untuk siang hari. Sedangkan pada malam hari suhu udara bisa mencapai antara 26 sampai 29 derajat celcius.

Masyarakat desa Damarsi Kecamatan Buduran adalah masyarakat petani yang hidup dengan ikatan norma agama

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang melekat kuat yang diperoleh dari nenek moyangnya secara turun temurun. Ketaatan dan kepatuhannya untuk tetap mempertahankan atau memegang teguh norma agama merupakan salah satu sebab terjaga dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat desa Damarsi.

Ketinggian desa ini dari permukaan laut lebih kurang hanya empat meter. Sehingga menyebabkan suhu udara terasa panas. Masalah air bukan masalah yang rumit bagi masyarakat desa Damarsi. Masyarakat sangat mudah dalam memperoleh air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun pada musim kemarau.

Keadaan tanah di desa Damarsi Kecamatan Buduran ini tergolong tanah yang subur dan berdebu pada waktu musim kemarau dan gembuk jika diwaktu musim penghujan. Seluruh kebun bisa ditanami baik pada musim penghujan maupun musim kemarau. Mayoritas penghasilan penduduk daerah ini berasal bertani. Adapun hasil petani pada umum nya adalah dari tambak dan sawah.

Luas daerah Damarsi ini sendiri memiliki luas daerah 277,3 km^2 yang terbagi menjadi dua dusun, yakni dusun Suko dan dusun Damarsi. Dusun Suko mencakup satu RW yang terdiri dari dari enam RT. Sedangkan dusun Damarsi terdiri dari tiga RW dengan jumlah RT sebanyak 17.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi daerah Damarsi ini terletak di sebelah Selatan desa Kwangsan Kecamatan Sedati Sidoarjo, serta berada disebelah timur desa Dukuh Tengah Kecamatan Buduran Sidoarjo. Sedangkan disebelah Selatan adalah desa Prasung Kecamatan Buduran, dan sebelah Timur adalah desa Sawohan Kecamatan Buduran Sidoarjo.

B. SETTING PENDIDIKAN.

Konon pada zaman penjajahan masyarakat desa Damarsi ini pendidikannya masih terbelakang, yakni tingkat perkembangan pengetahuannya masyarakat masih rendah. Keterbelakangan ini dikarenakan lokasi daerahnya yang sangat jauh dan berada di daerah pinggiran, komunikasi dan transportasi belum begitu lancar dan disertai dengan sikap masyarakat yang masih tertutup terhadap pembaharuan.

Untuk membuka tabir keterbelakangan masyarakat desa Damarsi ikut berperan dalam masalah pendidikan. Hal ini didasari mengingat betapa pentingnya pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bagi masyarakat yang tidak sempat mengikuti pendidikan formal diajari dan diharuskan belajar melalui kejar paket. Sampai saat ini yang telah bersertifikat program kerja paket sebanyak 124 orang, dan yang telah mengikuti ujian

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persamaan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 27 orang.

Secara umum anak usia tujuh tahun sampai 12 tahun di desa Damarsi telah mengikuti pendidikan, dalam arti anak usia diatas tidak ada yang tidak pernah mengenyam bangku pendidikan bangku sekolah dasar ataupun pada program paket, terkecuali bagi yang tua mental belum bisa untuk ditampung.

Pendidikan pra sekolah dasar, yakni taman kanak-kanak, sebagian masyarakat desa Damarsi sudah tertampung di TK Dharma Wanita dan TK Al-Ihsan. Yang mana untuk pendidikan pra sekolah dasar ini baik TK Dharma Wanita dan TK Al-Ihsan semuanya berada di wilayah desa Damarsi.

Sedangkan untuk lembaga pendidikan yang telah dimiliki oleh desa Damarsi adalah dua buah taman kanak-kanak, sebuah sekolah dasar yang berada di dusun Damarsi, sebuah Madrasah Ibtidaiyah (MI Al Ihsan) dan sebuah Sekolah Menengah Pertama (SMP Wachid Hasyim XI) yang didirikan pada tahun 1994.

Pada awalnya kehadiran Lembaga pendidikan sekolah tidaklah secara mulus diterima oleh masyarkat, sehingga harus didahului dengan penanaman kesadaran, perintah atau sedikit paksaan. Dengan ketekunan dan kesadaran para pendidik akhirnya masyarakat desa Damarsi mulai sadar akan pentingnya pendidikan. Hal ini banyak

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disadari oleh beberapa faktor diantaranya :

a. Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan mulai tumbuh khususnya pendidikan mulai tingkat sekolah dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
b. Warga masyarakat mulai dapat kerjasama dalam rangka membicarakan arti pentingnya masalah pendidikan.
c. Tingkat perekonomian yang relatif mencukupi kebutuhan masyarakat, sehingga memungkinkan orang tua untuk memasukkan anak mereka kesekolah.

Selain beberapa faktor pendukung kelancaran pendidikan ternyata juga ada beberapa faktor penghambat yaitu :

a. Tempat tinggal penduduk yang menyebar yang jaraknya relatif jauh dari sekolah, sehingga masih ada siswa yang terpaksa berjalan kaki lebih kurang 20 menit sampai 25 menit menuju ke sekolah.
b. Orang tua terlalu banyak membebani pekerjaan pada anak, seperti membantu mencangkul disawah, mencari rumput serta pekerjaan rumah tangga lainnya.
c. Tingkat pendidikan orang tua rata-rata masih rendah, sehingga sehingga kurang mampu memotivasi atau mencip takan situasi guna merangsang anak untuk giat belajar.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambaran diatas, warga desa Damarsi ternyata banyak juga yang mampu menyelesaikan pendidikannya sampai pada tingkatan yang lebih tinggi yakni perguruan tinggi.

Dari data yang ada dikantor desa, warga desa Damarsi yang berhasil meraih gelar sarjana sebanyak 27 orang dari 3.094 jiwa penduduk masyarakat desa Damarsi.

C. SETTING SOSIAL BUDAYA.

Masyarakat desa Damrsi yang merupakan salah satu bagian masyarakat pedesaan yang sudah sedikit banyak dipengaruhi oleh budaya perkotaan. Namun sebagai anggouta masyarakat yang dalam kepribadiannya atau tingkah laku sehari-harinya tetap mencerminkan sebagai warga desa yang masih lugas, sebagai satu contoh dapat dilihat dalam bentuk sikap *Tawaddu'*, patuh dan taat sepenuhnya kepada para pemimpin. Jadi apa saja yang dikatakan oleh pemimpin kepada masyarakat akan segera dilaksanakan dengan semangat pengabdian yang tulus.

Selain sikap patuh dan taat pada para pemimpin, masyarakat desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo juga tetap aktif melaksanakan tradisi-tradisi setempat seperti selamatan, perayaan hari besar, bersih desa dan berbagai upacara adat misalnya upacara

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkawinan dan sebagainya. Namun tradisi-tradisi tersebut sudah mulai diukur lewat kaca mata agama (Islam) dalam artian kegiatan yang mengandung pelanggaran nilai terhadap ajaran Islam mulai dihilangkan. Kegiatan macam ini biasanya ada pada perayaan bersih desa yang selalu diiringi dengan pesta mabuk-mabukan.

Selain itu untuk melakukan kontak sosial antar tetangga, masyarakat desa Damarsi melakukan secara langsung. Ini berarti nilai sosial yang terdapat di desa Damarsi benar-benar terjaga dengan baik, hal yang semacam ini dilakukan semata-mata untuk mencegah nilai kekerabatan dan keakraban sesama warga agar terjalin persatuan dan kesatuan yang bulat untuk melaksanakan pembangunan yang juga termasuk pembangunan di bidang agama.

Hubungan sosial masyarakat desa Damarsi semacam ini tidak hanya di lakukan sebatas kedalam saja (sesama warga desa Damarsi) melainkan sudah ada keterbukaan dengan masyarakat luar desa Damarsi. Perbedaan suku, ras, dan agama tidak menghalangi hubungan mereka.

Kedekatan batin antara anggota masyarakat melahirkan sikap dan tindakan atau aktivitas tolong menolong sesama warga masyarakat yang berdekatan. Pada mulanya aktifitas tolong menolong ini dilakukan antar tetangga

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kerabat dalam bercocok tanam, kesibukan di sekitar rumah dan hajat keluarga. Pada akhirnya aktifitas tolong menolong ini semakin lama semakin berkembang pada kegiatan yang bersifat umum. Bentuk-bentuk aktifitas tolong-menolong dalam masyarakat ini antara lain :

a. Aktifitas tolong menolong untuk menyelesaikan pekerjaan yang bermanfaat untuk umum seperti; Pembangunan jalan, membangun saluran air, dan membangun sarana pedesaan, Aktifitas semacam ini yang lazim disebut kerja bhakti.

b. Aktifitas tolong menolong disekitar rumah seperti; mendirikan rumah, mengangkut atau mengangkat hasil pertanian. Aktifitas semacam ini disebut *Sayan.*

c. Aktifitas tolong menolong dalam merayakan suatu hajat atau pesta kelahiran yang biasa disebut dengan istilah *Tugel kuncung*. Sedang untuk hajat atau pesta perkawinan ini biasa disebut dengan istilah *Sinoman* (bagi pria), dan *bethek* (bagi yang perempuan).

d. Aktifitas tolong menolong yang bersifat insidental, spontanitas dan tanpa pamrih seperti adanya bencana alam atau kematian. kegiatan semacam ini lazim disebut dengan istilah *rojong* atau *nglawuh.*

Organisasi sosial yang terdapat di desa Damarsi antara lain adalah Lembaga Masyarakat Desa (LMD),

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Keamanan Masyarakat Desa (LKMD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kelomponcaper dan Karang Taruna. Hampir semua organisasi ini masih eksis dengan kegiatannya pada event-event tertentu. Namun untuk sehari-harinya lembaga-lembaga organisasi macam ini banyak istirahat.

Keadaan seperti ini disebabkan karena kurang adanya motivasi dan dukungan dari masyarakat serta terbenturnya keadaan sehari-hari yang hanya dihabiskan untuk mencari nafkah dari waktu pagi hingga sore hari, serta kurang adanya pembinaan dari aparat pemerintah untuk menggiatkan organisasi-organisasi sosial.

Berdasarkan hasil sensus penduduk jumlah penduduk desa Damarsi telah mencapai 3.094 jiwa dengan perbandingan antara laki-laki dan perempuan hampir seimbang yaitu laki-laki 1.505 jiwa, sedangkan perempuannya berjumlah 1.590 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut tercakup dalam 487 kepala keluarga.

Dilihat dari komposisi umur nampak bahwa jumlah penduduk yang berusia produktif menempati tempat pertama. Produktif dalam artian sebagian besar dari mereka sebagai sumber tenaga kerja maupun manusia sebagai makhluk biologis untuk melanjutkan eksistensinya dalam kehidupan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK DAMARSI DALAM KELOMPOK UMUR

U m u r	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	162	114	278
5 - 9	285	325	610
10 - 14	120	160	280
15 - 19	150	145	295
20 - 24	121	147	268
25 - 29	188	145	333
30 - 34	121	147	268
35 - 39	110	105	215
40 - 44	400	100	500
45 Keatas	207	173	389
Jumlah	1.504	1.590	3.094

Sumber : kantor desa.

Perbandingan usia produktif di desa Darmasi dengan di lingkungan perkotaan pada umumnya kelihatan sangat menyolok, tetapi diperkotaan banyak tenaga yang terserap dalam sektor jasa, angkutan perdagangan atau bidang-bidang lainnya. Sedang sebagian besar mereka yang berusia produktif di pedesaan merupakan masalah yang tergolong cukup rawan, sampai saat ini baru sebagian

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat terserap dalam sektor pertanian, dan sisanya merupakan buruh harian, pekerjaan musiman, pengangguran tak kentara, ini dalam lingkup bahasan penduduk dalam usia 10 tahun keatas. (lihat tabel III).

Banyaknya jumlah anak-anak dibawah usia 9 tahun (lihat tabel II) yang meruipakan jumlah terbanyak dibanding dengan jumlah penduduk usia yang lain, merupakan indikasi bahwa keadaan tersebut dipengaruhi oleh banyaknya kecendrungan pernikahan dalam usia muda. Sedang program Keluarga Berencana (KB) yang digalakkan masih belum mau mendapatkan hasil memuaskan, karena masih terbentur oleh tradisi masyarakat yang masih berpegang kuat pada semboyan, banyak anak banyak rezeki.

Secara keseluruhan agama islam dalam kehidupan masyarakat di desa Damarsi, memberikan pengarahan yang kuat kedudukannya dalam kualitas. Karena begitu kuatnya hal tersebut, sehingga banyak masyarakat yang bertingkah laku menurut kehendak sosial yang bercermin pada nilai nilai agama.

Sedangkan untuk organisasi atau kesenian yang ada di desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo adalah pencak silat, terbang Jidr dan seni tari. Dari sekian banyak kesenian yang masih aktif hanya seni terbang jidor, Pencak Silat, sedang yang lainnya hanya

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlaku jika ada kegiatan-kegiatan tertentu.

Kekhasan dari kesenian yang ditampilkan ini banyak mengundang penonton dari berbagai desa sekitar secara berbondong-bondong untuk menyaksikan.

D. SETTING EKONOMI.

Wilayah desa Damarsi Buduran Sidoarjo dan secara fisik tanahnya masih menunjukan kesuburan, karenanya mata pencaharian asli penduduk daerah ini adalah kaum petani, menurut catatan bahwa masyarakat desa Damarsi yang dikatagorikan sebagai petani penggarap sebesar 23,96 % dan buruh tani sebesar 46,88 %, maka sisanya sekitar 29,17 % rakyat tidak tergolong petani, Hal yang demikian ini dihitung dari jumlah penduduk menurut mata pencaharian pada usia 10 tahun keatas.

Perekonomian masyarakat desa Damarsi tidak terlepas dari pengaruh perkembangan ekonomi beberapa dekade sebelumnya, pertambahan penduduk dan kebijaksana-an-kebijaksanaan yang telah ditempuh oleh pemerintah selama ini, memberikan pengaruh pada variasi dan bentuk kehidupan masyarakat yang tentunya berbeda-beda.

Sebagai gambaran dari sumber hasil perekonomian masyarakat desa Damarsi yang mayoritas dari perekonomian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL III

PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN
PADA USIA 10 TAHUN KEATAS

Jenis mata pencaharian	Sebanyak
Petani	230 orang
Buruh Tani	450 orang
Pengusaha	3 orang
Nelayan	41 orang
Buruh Industri	150 orang
Buruh Bangunan	30 orang
Perdagang	15 orang
Pengangkutan	7 orang
Pegawai Negeri/Sipil	17 orang
Pendidik/Guru	12 orang
Pengrajin	2 orang
Pensiun	3 orang
Jumlah	960 orang

Sumber : Data Kantor Desa.

Dari gambaran diatas bidang ekonomi masyarakat desa Damarsi Buduran Sidoarjo ini bisa dikatakan sebagai masyarakat yang berekonomi lumayan. Usaha peningkatan pertanian dihasilkan dari tanah tambak dan tani sawah (padi), serta tanaman buah-buahan seperti semangka,

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

garbis dan sebagainya. Disamping usaha-usaha perekonomian tersebut juga ada usaha lain yang dilakukan seperti angkuran perkotaan, angkutan pedesaan, sopir dan sebagainya.

Untuk menunjang kebutuhan pertanian masyarakat juga memanfaatkan fasilitas-fasilitas dari berbagai bank seperti Bank Bakopin unit desa yang ada di Kecamatan Buduran untuk meminjam kredit, dan diperkirakan 14 % kepala keluarga tani sebagai nasabahnya, dan juga ada sebagian dari mereka yang sudah memiliki TABANAS, SIMPEDES dan sebagainya. Disamping itu ada juga yang menjadi nasabah bank-bank Sidoarjo atau Surabaya seperti BNI, BRI, Bank Duta dan lain sebagainya dengan maksud mengembangkan usahanya.

Sebagai penunjang kebutuhan, upaya koperasi dan pengembangan keuangan organisasi PKK juga berjalan dengan baik, dengan jumlah nasabah lebih dari dua ratus lima puluh orang, atau hampir sepertiga dari kepala keluarga telah terjangkau oleh pelayanan ibu-ibu PKK walaupun jumlah masih relatif sangat kecil.

E. SETTING POLITIK.

Munculnya ORDE BARU sekaligus merombak tata kehidu pan politik di Indonesia, yang berarti juga merombak tata kehidupan politik di desa Damarsi. Untuk melangsungkan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahannya, orde baru perlu mengadakan pemelihan umum yang berlangsung pada tahun 1971. Secara rinci tata pemilihan umum dari tahun 1971 sampai dengan tahun 1987 di desa Damarsi ini tidak ditemukan. Sehingga tidak dapat dijelaskan bagaimana pola perimbangan dengan penyebaran kekuatan-kekuatan politik dari salah satu partai politik yang memiliki dukungan massa paling banyak.

Sedang dalam pemelihan umum tahun 1992, dapat dicatat bahwa Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mampu menempatkan diri sebagai kekuatan diatas partai-partai yang lain. Partai Persatuan Pembangunan dalam pemilu tahun 1992 mampu mengumpulkan suara sebanyak 868 disusul kemudian oleh Golongan Karya (GOLKAR) dengan mengumpulkan suara sebanyak 742. Sedangkan Partai Politik Demokrasi Indonesia (PDI) sebanyak 176. Hal ini jika diprosesntase berarti partai Persatuan Pembangunan (PPP) mendapat nilai 48,22 % dari seluruh jumlah pemilih, Sedangkan GOLKAR (Golongan Karya) mendapat nilai 41,22 % dari seluruh jumlah pemilihan. Dan untuk Partai Demokrasi Indonesia (PDI) hanya mengumpulkan nilai 9,78 % dari seluruh jumlah pemilih, sedangkan jumlah pemilih di desa Damarsi pada tahun 1992 sebanyak 1800 orang, hal ini berarti yang berhalangan mengikuti sebanyak 14 orang atau 0,78 %. Kemenangan Partai Persatuan Pembangunan ini menunjukkan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kefanatikan masyarakat terhadap agama. Dugaan yang tersimpan dalam hatinya bahwa diantara ketiga Parpol yang ada kaitannya dengan agama yang dianut yaitu PPP (Partai Persatuan Pembangunan).

Seperti yang kita ketahui pada uraian sebelumnya, bahwa satu hal yang menyolok dari sifat masyarakat desa Damarsi adalah sikap *Tawaddhu'* dan patuh pada pemimpin. Dari sikap dan sifat alamiah yang murni ini dapat merang sang masyarakat untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pembangunan material ataupun spritual. Sikap ini sesuai dengan falsafah Pancasila dimana perjuangan hidup manusia Indonesia harus mengejar cita-cita untuk kebahagiaan ideal dunia dan untuk mengejar kehidupan yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Landasan inilah yang perlu untuk dihina dan dipupuk dalam kehidupan masyarakat desa Damarsi. Sedang dari pihak pemerintah tinggal mengisi dan membimbing kepada yang diinginkan sesuai dengan cita-cita pembangunan desa maupun bangsa.

F. SETTING KEAGAMAAN.

Secara kuantitas, pemeluk agama bagipenduduk di kecamatan Buduran yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo ini adalah lebih banyak menganut agama Islam dibanding dengan penganut agama yang lainnya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun masyarakat kecamatan Buduran ini lebih banyak yang beragama islam dibanding dengan yang non-Islam namun perbedaan agama ini tidak menghalangi persatuan dan kesatuan dari sikap hidup sehari-hari. Masyarakat Kecamatan Buduran masih hidup rukun dan saling menghormati kebebasan beragama. Sikap saling menghormati kebebasan beragama ini merupakan cermin dari pengamalan pancasila yang banyak diterima oleh pemerintah. Sebagai-mana kita maklmui bahwa Pancasila itu menghendaki tercip-tanya kerukunan hidup antar umat beragama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Seperti yang telah disinggung diatas, bahwa sikap masyarakat kecamatan Buduran (termasuk didalamnya desa Damarsi) terhadap mereka yang beragama lain cukup tinggi toleransinya. Mereka masih tetap mampu untuk menjaga stabilitas nasional.

Sebagaimana yang kita ketahui, desa Damarsi masalah keagamaan tumbuh dan berkembang sangat memuaskan dalam upaya untuk menjaga kualitas maupun kuantitas pemeluk agama Islam. Pemeluk agama Islam di desa Damarsi adalah mutlak 100 % dari seluruh jumlah penduduk. Kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dapat dinilai sangay baik. Begitu juga tentang pengetahu-an masaah agamanya, sehingga keaktifan dalam menjalankan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban agama dikerjakannya dengan baik.

Upaya yang dilakukan untuk menjaga kualitas dan kuantitas agama masyarakat desa Damarsi ditempuh melalui berbagai jalur. Seperti melalui kegiatan Dziba'iyah, bimbingan belajar agama baik tingkat SLTP atau SLTA, pengajian rutin dan juga Dirosatul Qur'an. Untuk lebih jelasnya mengenahi waktu dan program kegiatan keagamaan yang ada di desa Damarsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV

PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA DAMARSI

Jenis kegiatan	Sasaran	Keterangan
Dziba'iyah	Remaja Putra & Putri	Tiap sabtu
Pengajian Rutin	Remaja Putra & Putri serta Ibu Bapak	Tiap Jum'at
Bimbingan Be lajar Agama SLTP/SLTA	Remaja Putra & Putri	Tiap Selasa
Dirosatul Qur'an	Remaja Putra & Putri serta Ibu-ibu	Tiap Sabtu & Minggu
Majlis Ta'lim Al-Lubarrok	Bapak-bapak	Tiap selasa

Sumber : hasil Observasi.

Sedangkan fasilitas penunjang sebagai sarana

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peribadatan bagi warga Damarsi ini telah berdiri sendiri sebuah bangunan Masjid dan 15 buah langgar atau Mushalla. Semua sarana peribadatan yang ada di desa Damarsi ini dipergunakan untuk pembinaan anak-anak remaja maupun orang dewasa tentang nilai-nilai ajaran Islam dalam menunjang kesempurnaan ibadah kepada Allah SWT.

G. SEKILAS TENTANG H. MOCH. IF'AN JAELANI Bsc.

1. Putera daerah yang ulat dan Bijak.

Diantaranya H. If'an Jaelani Bsc, yang punya tubuh tambun dan berusia mudah sebagai pemegang tongkat estafet atau penerus genrasi yang memiliki ilmu cukup memadai, sehingga tindak tanduknya keliha tan tenang dan sederhana, kepribadiannya selalu menunjukkan dan mencerminkan kesejukan dan kedamaian bagi umat atau masyarakat sekitarnya.

Begitulah figur H. Moch. If'an Jaelani Bsc. yang begitu pas dengan suasana tambak, lingkungan yang telah melahirkan dan membesarkan pola pikir dan tingkah lakunya.

Adalah Bapak H. Ismail Chisbullah, merupakan satu-satunya orang tua dari H. Moh. If'an Jaelani Bsc, dan beliau adalah salah satu sesepuh dari warga

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa Damarsi, menurut sebuah kisah konon sang bapak diwaktu masih muda mempunyai ketrampilan pencak silat yang cukup disegani lawan disamping itu juga beliau tidak perna waktunya sediktpun lepas dari belajar ilmu-ilmu agama.

Singkatnya, H. Moch. If'an Jaelani Bsc adalah merupakan putera ke tiga dari lima bersaudara, yang semuanya merupakan anak dari pasangan H. Ismail Chisbullah dengan Hj. Fatimah. Namun yang jelas masa kecil H. If'an Jaelani Bsc banyak dilalui dan dilewati di desa Damarsi ini. Sebab ketika Hj. Fatimah mengandung beliau sang ibu berada di desa itu sampai akhirnya lahirlah jabang bayi Moch. If'an Jaelani tepatnya pada tanggal 2 Desember 1961 dan beruntunglah bagi Moch. If'an Jaelani ini, sebab ia dilahirkan dan dibesarkan dilingkungan agamis yang penuh dengan nasehat para alim ulama, sehingga mulai bocah ia sudah tidak lepas dari bimbingan dan pengawasan orang alim, terutama dari bapaknya (Aba) sendiri.

Bangku pendidikan yang pernah ditempuh oleh H. Moch If'an Jaelani-pun sangat bervariasi disiplin ilmunya. Misalnya Sekolah dasar diselesaikannya di Madrasah Ibtida'iyah Damarsi Buduran, kemudian

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Gemurung, Gedangan dan menetap di Pesantrennya, lalu ke SLTA daerah Sidoarjo dan dilanjutkan ke AKPER Putera bangsa (UPB) sampai pada tahun 1986, walaupun pendidikannya yang variatif ini orang tuanya tidak begitu saja melepaskan ajaran-ajaran agama disetiap harinya di tempuh dengan cara mengaji sorokan. Namun bagi If'an Jaelani pendidikan yang demikian ini diterima dengan baik dan senang hati.

Tentu saja hal ini membuat ayahandanya H. Ismail Chisbullah sangat mencintai puteranya yang satu ini. Apalagi konon sejak kecil ia telah menunjukkan ketekunan dalam belajar. Sehingga tidak mengherankan apabila orang tuanya dalam mendidik ilmu agama cukup intensip (kuat-kuat) dari sehabis shalat Ashar sampai menjelang tengah malam dengan berbagai ilmu dasar agama, seperti Al Qur'an, Aqidah (keimanan), Syari'ah (keislaman) dan Ahlaqul Karimah (budi pekerti).

Bapak If'an Jaelani Bsc yang diangkat menjadi kepala desa pada tahun 1988 mempunyai ketekunan, keseriusan dan kepandaian mengatur waktu inilah yang akhirnya membuahkan hasil. Disamping waktu belajar nya yang cukup padat, Moh. If'an Jaelani masih juga

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif diberbagai kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti di IPNU ranting Damarsi pernah menjabat ketua, begitu juga dengan Gerakan Pemuda Ansor ranting Damarsi, juga pernah sebagai sekretaris MWC-NU Buduran, dan berbagai organisasi lainnya.

2. Wibawa Karena Sholawat.

Bila ada seorang yang 'Alim, berwibawa yang akrab dengan lingkungannya dan tidak segan-segan hidup ditengah-tengah masyarakat, dialah H.Moch If'an Jaelani. Beliau adalah sosok yang selalu tampil dengan berani disaat layar kehidupan masyarakat bergoyang. Selalu menegakkan kebenaran terhadap siapapun yang menyimpang. Sehingga di mata warganya H. Moch. If'an Jaelani tampak bersahaja dan disegani oleh kawan maupun lawan.

Upaya untuk menjadi orang sukses tidak begitu saja diraihnya dengan enak namun melalui perjalanan yang cukup panjang. Ada satu sisi kehidupan H. Moch If'an Jaelani yang patut untuk diteladani yang beliau senang sekali dengan Riyadhoh mengelola jiwa atau tirakat. kebiasaan ini tidak pernah beliau tinggalkan sejak menuntut ilmu sampai berkeluarga bahkan sampai menjadi kepala desa Damarsi hingga saat ini.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghidupkan malam atau Syahrul lail termasuk pola Riyodhah If'an Jaelani. Waktu malamnya dihabiskan untuk dzikir munajat kepada Allah dengan membaca Al-Qur'an atau muthola'ah kitab kadang juga dengan buku bacaan yang bermanfaat.

Sedang dikala pagi, seusai shalat Jama'ah subuh H. Moch. If'an Jaelani senantiasa melakukan wirid bersama keluarga, setelah mengahirinya dengan do'a, beliau tetap tidak beranjak dari tempat, tapi meneruskan wiridan pribadi sampai selesai, baru sekitar pukul lima beliau beranjak dari tempatnya dan segera mempersiapkan aktifitas kesehariannya sebagai kepala desa.

H. Moch. If'an Jaelani selalu mengusahakan setiap waktunya dipergunakan untuk berdzikir dengan wirid kepada Allah. Bahkan tidak terbatas dirumah, dikantorpun sambil menunggu kedatangan tamu beliau isi dengan wirid dan do'a.

Sedang wirid yang sering dibaca oleh H. Moch If'an Jaelani adalah Hauqolah (nama dzikir Laakhaula walla quata illa billah) dan shalawat. Apalagi menghadapi masalah-masalah besar (ukuran desa) terhadap warganya, seperti sengketa tanah, kampanye dan politik, beliau akan selalu lebih memperbanyak wirid.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

DAKWAH H. MOCH. IF'AN JAELANI Bsc. DALAM UPAYA PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL BAGI MASAYARAKAT DESA DAMARSI

A. AKTIFITAS DAKWAH H. MOCH. IF'AN JAELANI Bsc.

Masalah mental spiritual merupakan aspek penting dalam proses pembangunan manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Allah swt. Mental spritual ini mempunyai esensial dalam segala hal termasuk dakwah Islam. Dengan demikian, mental spiritual merupakan salah satu sarana yang amat penting dalam proses pembangunan dan perbaikan terhadap kehidupan umat manusia yang ditempatkan sebagai subyek yang sekaligus sebagai obyek. Sebagai subyek manusia harus siap mental fisiknya untuk dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pembagunan. Sedangkan sebgai obyek , manusia sendirilah yang akan dibangun, sehingga fungsi pembinaan mental spiritual mempunyai fungsi mengusahakan terciptanya manusia yang berkemampuan baik psikis ataupun fisik yang pada akhirnya pembagunan mempunyai arti penting bagi proses dakwah pembangunan.

Hal ini menjadi kenyataan bagi pembangunan ummat Islam yang ada di desa Damarsi. Usaha-usaha yang dilakukan oleh H. Moch. If'an Jaelani Bsc. yang sekaligus

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai kepala desa tersebut, mempunyai peran yang begitu penting dalam memainkan proses pembangunan mental spritual ini. Hal ini menurutnya, dilakukan sebagai upaya menambah ramainya Syi'ar Islam dalam kaitannya dengan pembinaan mental spiritual masyarakat desa Damarsi sebagai pengkajian pengetahuan tentang kebenaran nilai-nilai ajaran Islam.

Peran yang dilakukan begitu penting, sebab disamping dia sebagai kepala desa, juga dia sekaligus memerankan diri sebagai da'i untuk menciptakan warganya menuju masyarakat yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan ajaran Islam.

Seperti yang disampaikan oleh salah seorang informan, kepala sekolah Dasar Negri (SDN) Damarsi kepada peneliti, bahwa figur H. Moch. If'an jaelani Bsc. sudah merupakan figur seorang da'i dan tokoh masyarakat (Umara) yang berwibawa, bijak dan tegas. Disamping itu dia juga sangat peka terhadap kebutuhan warganya, sehingga ia seringkalai harus terjun dan ikut terlibat dengan warganya dalam berbagai bentuk kegiatan **(Abd.Rahim, wawancara 15 September 1995)**. Dan pada kenyataannya, aktifitas keseharian H. If'an Jaelani terlihat sangat sibuk, disamping sibuk sebagai kepala desa juga sibuk dani tuntutan sebagai orang muslim.

Aktifitas ini dilakukan sebagai aktifitas keaga-

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maan yang menuntut setiap manusia mampu melakukan dakwah, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Seperti yang disampaikan kepada peneliti bahwa :

> "Setiap manusia adalah da'i, dan keberadaan dia sebagai da'i sekurang-kurangnya kepada dirinya sendiri. Dan jalan yang ditempuh sesuai dengan kemampuan pada diri seseorang tersebut. Dan kebetulan saya sebagai kepala desa yang secara struktural mempunyai kekuasaan, maka saya melakukan dakwah ini sesuai dengan perintah agama yang antara lain mengatakan bahwa barangsiapa yang melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah dengan kekuasaan yang dimilikinya, kalau tidak mampu dengan kekuasaan maka hendaklah dengan lisan berupa ceramah-ceramah agama, khutbah jum'at dan lain sebagainya. Karena sekarang menjadi kepala desa yang saya melakukan dwifungsi, yaitu lewat birokrasi dan lewat lisan berupa ceramah-ceramah, khutbah dan sebagainya."

Berbekal kepandaian orator yang dimiliki, serta keuletan, kesabaran dan semangat yang pantang menyerah, H. If'an jaelani semakin sibuk dengan berbagai aktifitas dakwahnya, baik melalui pengajian rutin, silaturrahim, pendidikan agama dan percakapan bebas dengan warga masyarakatnya. Melalui model aktifitas seperti inilah beliau dapat menggembleng dan mendidik masyarakat dengan berbagai ilmu yang dimilikinya.

Dalam pearjuangannya, H. If'an Jaelani lebih menekankan aktifitas keagamaan secara normatif. Sebagaimana diketahui bahwa H. If,an Jaelani sebagai kepala desa, sehingga sudah barang tentu mengkader melalui lembaga organisasi desa seperti LMD, LKMD, Karang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

taruna, PKK, RT, RW adalah hal yang sangat tepat. Namun demikian, walaupun pengkaderannya lewat struktural birokrasi, tapi yang lebih ditonjolkan adalah suasana-suasana keagamaan yang normatif, seperti kegiatan-kegtan yang bersifat religius walaupun itu hari-hari nasional. Dari sini diharapkan akan muncul kader-kader intelektual muslim yang ditunggu-tunggu oleh bangsa.

Dakwah yng dijadikan sebagai rutinitas kegiatan dan tidak akan mengenal istilah "tamat", tongkat esta-fet pengkaderan kepemimpinan keagamaan terus menerus bergulir dalam menghadapi dan mengatasi gejolak yang timbul ditengah-tengah masyarakat yang merupakan suatu komunitas yang didalamnya banyak ragam budaya, tingkah laku, serta baerbeda-beda pula daya nalar dan kemam-puannya.

Untuk mewujudkan hal ini semua, H. If'an Jaelani merasa tergugah hatinya untuk ikut berperan dalam mengantisipasi hal-hal yang negatif pada masyarakat, khususnya masyarakat diwilayah binaannya (desa Damarsi). Dengan pandangan tersebut, beliau semakin giat dalam memberikan suatu pembinaan kepada masyarakat yang dipimpinya melalui fatwa-fatwa yang disampaikan dalam ceramah-ceramah. Dan seperti acara-acara di balai desa pun dikemas dengan nuansa islami. Misalnya dalam kegiatan posyandu sebelumnya diawali dahulu dengan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengarahan-pengarahan dan penyuluhan-penyuluhan keagamaan. Dari sini muncul kesadaran masyarakat tentang bagaimana pentingnya segala aktifitas itu selalu didasari dengan nilai-nilai agama.

Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan tokoh masyarakat dan warga desa setempat. Dia dapat memberikan satu nilai tersendiri dalam menumbuhkan nilai-nilai agama pada warga masyarakat yang dipimpinnya. Dengan demikia, H. If'an Jaelani merupakan salah seorang da'i yang mampu membuka cakrawala keislaman dan juga salah seorang tokoh yang mampu memberikan sumbangan ilmunya terhadap masyarakat.

Berangkat dari realitas diatas, bahwa H. If'an Jaelani dalam perjuangannya selalu megembangkan aktifitas keagamaan normatif. Artinya di sini dia mempau membaca bagaimana kebutuhan masyarakat yang dihadapi dan mampu mengembangkan serta menanamkan islam di Damarsi dengan berkat bantuan dan dukungan para tokoh masyarakat dan juga warganya. Dan yang dilakukan selalu menarik dan membawa warga masyarakatnya merasa terpanggil untuk melakukannya, seperti sering melibatkan mereka, dan pendapat mereka selalu dihargai tampa mementahkan.

Seperti diketahui bahwa warga desa Damarsi ini adalah mutlak seluruhnya muslim. Sebagaimana yang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituturkan oleh seorang informan sebagai berikut :

> "Measkipun desa Damarsi penduduknya muslim, tapi dalam kehidupannya masih diwarnai oleh berbagai bentuk penyimpangan yang dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran beragama mereka. Seperti yang sangat menonjol dari penyimpangan tersebut berupa masih adanya pesta minum-minuman keras, perjudian (main kartu), adu ayam dan adu merpati. Tapi untunglah, kepala desa kami di sini sangat baik bisa mengarahkan warganya kepada perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dan kami merasa senang dengan tindakan kepala desa kami yang begitu sangat memperhatikan nasib anak-anak muda yang selalu urak-urakan **(Wawancara: Noer Hasan, 15 September 1995)."**

Melihat kondisi seperti itu H. Moch. If'an Jaelani tidak duduk manis berpangku tangan di meja jabatannya, malaikan beliau semakin tergugah rasa tanggung jawab dan kewajibanya untuk meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan warga masyarakatnya. Dia juga berusaha mengangkat martabat masyarakatnya, baik dari kesadaran beragama, bermasyarakat dan bernegara dengan mengeluarkan dari belenggu kesesatan.

Dan dia secara langsung dan tidak langsung selalu memberikan kesadaran pemahaman keagamaan, seperti apabila secara langsung mengetahui atau melihat masyarakatnya melakukan perbuatan yang menyimpang dari syari'at islam semisal, main kartu (judi), minum-minuman keras, adu ayam dan adu merpati tidak segan-segan memperingatkanya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. KEPEMIMPINAN H. MOCH. IF'AN JAELANI

Pola Kepemimpinan H. Moch If'an Jaelani mengkombinasikan dua bentuk yaitu bentuk birokrasi-struktural dan bentuk patron-klien. Bentuk birokrasi-struktural ini memposisikan dia sebagai atasan dan warganya sebagai bawahan. Ini terlihat dari keberadaan masyarakat Darmasi yang mengakui keberadaan kepala desa dan selalu terkait dengan kebutuhan-kebutuhan birokrasi pemerintahan desa. Sedangkan bentuk patron-klien ini memposisikan dia sebagai da'i. Dia selalu memberikan pelayanan dan upaya peningkatan kesadaran dan pemahaman keagamaan warga masyarakatnya.

Pada bentuk kedua inilah, kepala desa sebagai da'i yang selalu melakukan pendekatan normatif dengan warga masyarakatnya. Kalau ada persoalan keagamaan, tidak jarang masyarakat meminta fatwa-fatwa keagamaan yang berupa persoalan tanah yang ditinjau dari hukum agama. Dan tidak jarang pula H. Moch If'an Jaelani mendatangi penduduknya yang melakukan penyimpangan dengan memberikan kesadaran bahw yang dilakukan itu tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

Dari sini pulalah muncul hubungan anak dan bapak. Warga masyarakat memandang dirinya sebagai anak yang harus taat dan tunduk terhadap bapaknya yaitu kepala desa. Begitu pula kepala desanya merasa sebagai

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bapak mereasa terpanggil harus mengayomi anak-anaknya agar selalu berbuat yang sesuai dengan aturan-aturan agama Islam. Dan dengan terjadinya hubungan ini, tidak jarang H. Moch. If'an Jaelani terjun bersama-sama dengan warga masyarakatnya, seperti gotong royong, acara hari-hari besar Islam.

Kedudukan dan peran yang dimaikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis, karena disamping sebagai kepala desa juga sebagi da'i selalu dihormati ditengah-tengah masyarakat. Bermodalkan ilmu yang dimiliki dan kepercayaan diri serta kecakapan dalam memimpin, baik memimpin dalam lembaga formal sebagai kepala desa ataupun informal sebagai seorang da'i maka peran kepemimpinannya ditengah-tengah masyarakat selalu dielu-elukan dan mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat.

Dalam penanaman dan pengembangan Islam di Damarsi H. Moch. If'an Jaelani mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting, walaupun tokoh agama di desa Damarsi tidak hanya H. If'an Jaelani saja, namun masih ada tokoh agama yang lain. Tapi peran dari H. If'an Jaelani mendapatkan prioritas dikalangan masyarakat masyarakat desa Damarsi ini karena ada beberapa hal, yaitu disamping sebagai kepala desa juga sebagai tokoh agama.Mungkin pertimbangan inilah yang menjadi saatu

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor kepempinan H. Moch. If'an Jaelani. Menurut seorang informan bahwa :

> "H. Moch. If'an Jaelani adalah orang yang mampu mengakomodasi keinginan warganya. Dan pendekatannya begitu bagus terhadap masyarakat. Dia tidak suka meremehkan warganya apabila memberikan pendapat, baik itu menyangkut pesoalan pemerintah maupun keagamaan. Dan senangnya lagi masyarakat, bahwa sehabis dia memberikan ceramah baik pengajian rutin, mau'idhotun nikah dan khutbah nikah selalu menolak bila diberikan uang saku bahkan beliau selalu mempersilahkan mobilnya bila diperlukan oleh warganya. Memang, H. If'an Jaelani itu disamping memiliki kemampuan kepemimpin yang bagus juga memiliki kecukupan ekonomi yang sangat menunjang terhadap berbagai kegaiatan terutama dalam melakukan dakwah." **(Wawancara, Ust Sahlan. 10 Oktober 1995).**

Sehingga tidak menherankan, tatkala dia memberikan fatwa-fatwa keagamaan, masyarakat bisa menerima dengan perasaan antusias. Hal ini dibuktikan dengan rasa takzim masyarakatnya yang tinggi ketika beliau menyampaikan materi ceramah. Sehingga materi yang disampaikan itu mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat.

Disampaing sebagai kepala desa, beliau juga aktif dalam kegiatan dakwah Islamiyah. Melalui dakwahnya ini beliau dikenal, dan mendapat kedudukan yang layak sebagai pemimpin masyarakat dan agama. Nama H. If'an Jaelani dari sini terasa semakin harum semerbak dilapisan masyarakat desa Damarsi. Dengan kepercayaan itu beliau mengajak warganya dengan jalan merangkul

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang dianggap mampu untuk mendirikan sekolah Diniyah Syalafiyah. Dengan kesepakatan yang bulat, pada tahun 1992 berdirilah Madrasah Salafiyah, yang sampai saat ini memiliki siswa dan siswi sebanyak 110 orang. Selain itu juga, dia merintis skaligus sebagai pelopor berdirinya majlis Ta'lim "Al-Mubarrok" yang beranggotakan sebagian dari pamong desa dan kelompok-kelompok langgar.

Dari kiprah yang dimainkan, kegiatanya yang dinilai masyarakat selalu berhasil ini semakin memantapkan niat beliau untuk selalu berkiprah memberikan kesadaran dan pemahaman dan berjuang menegakkan kebenaran ajaran agama Islam. Begitu juga apabila desa atau masyarakat mengadakan kegiatan yang bersifat sosial keagamaan dan disitu tercantum nama H. If'an Jaelani sebagai panitia maka masyarakat tidak segan-segan memberikan bantuan. Dan masyarakat begitu menyadari bahwa beramal itu merupakan amal yang baik dan mendapat pahala nanti di akherat. Hal ini dikarenakan semata-mata sosok kepemimpinan dari figur H. If'an Jaelani yang telah dinilai berhasil mengangkat peradaban warganya untuk menyesuaikan dengan budaya yang terus berkembang dengan tidak meninggalkan nilai-nilai ajaran agama Islam untuk menjaga keselamatan dari dalam mengarungi kehidupan dunia saat ini dan kehidupan akherat kelak.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. METODE DAKWAH H. MOCH. IF'AN JAELANI Bsc.

Metode merupakan salah satu aspek dakwah yang terpenting dalam keberhasilan berdakwah. Arti "Metode" menurut bahasa sebagaimana yang ditulis oleh WJS Poerwadarminta adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. (1986 ; 649).

Sedangkan pengertian dari metode dakwah dalam penulisan skripsi ini adalah serangkaian tindakan atau cara yang dijalankan secara teratur dan terpikirkan lebih dahulu dalam rangka pencapaian tujuan dakwah dengan menyusun target dan langkah-langkah tertentu sesuai dengan kondisi dan situasi obyek dakwah. Dari sini dapat diambil pengertian yaitu adanya tujuan dakwah serta adanya langkah-langkah dakwah yang harus dikerjakan.

Dalam menghadapai warga masyarakatnya yang cenderung melakukan penyimpangan, H. Moch If'an Jaelani dalam kapasitasnya sebagai seorang kepala desa dan seorang da'i dalam rangka pengembangan kesadaran masyarakat dan meningkatkan pemahaman keagamaan mereka, di desa Damarsi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo memiliki berbagai upaya sebagai berikut :

1. Target Dakwah

Target adalah merupakan tujuan jangka pendek. Jadi yang dimaksud dengan target disini adalah penyem-

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pitan dari tujuan dakwah H. Moch If'an Jaelani pada masyarakat desa Damarsi Khususnya, yaitu dengan diamalkanya perintah ajaran-ajaran agama Islam (terutama masalah shalat) oleh masyarakat desa Damarsi sebagi obyek dakwah.

Penentuan target dakwah tentulah sesuatu yang telah disesuaikan dengan keadaan dan situasi dari obyek maupun subyek dakwah. Semua ini dimaksudkan sebagai upaya pelaksanaan atau aktifitas dakwah pada masyarakat desa Damarsi yang dapat diketahui dengan baik dan jelas kearah mana tujuan yang dimaksud. Baik melalui bermacam-macam cara pendekatan sehingga target yang telah ditetapkan bisa terwujud.

Sebagaimana yang telah disinggung diatas bahwa target dari dakwah H. Moch. If'an Jaelani adalah masalah pelaksanaan ibadah shalat sebagai refleksi dari tauhid. Sebagaimana yang kita ketahui, masyarakat desa Damarsi Kec. Buduran Sidoarjo ini adalah masyarakat yang hidup di tengah-tengah pembagunan. Yang mana pembangunan itu sendiri banyak menimbulkan perubahan-perubahan. Baik perubahan ekonomi, sosial atau budaya yang sangat mencolok terjadi adalah perubahan budaya (akibat dari pengaaruh budaya yang dilahirkan oleh pembangunan).

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh seorang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan bahwa situasi dan kondisi masyarakat Damarsi sebelum di bawah kepemimpinan H. Moch. If'an Jaelani Bsc. Ini banyaknya masyarakat yang belum siap mengantisipasi dampak-dampak negatif yang dimunculkan dari pembangunan, seperti semakin dipacunya pikiran masyarakat untuk berorientasi pada masalah dunia (ekonomi), sehingga banyak yang melupakan atau lupa melakukan ibadah sholat.(H. Muslimin: wawancara 12 Oktober 1995).

Dengan kondisi semacam itu, maka H. Moch. If'an Jaelani Bsc. Dalam awal kepemimpinanya sebagai kepala desa menitik beratkan pada kesejatraan rakyat dengan upaya peningkatan keimanan dan peningkatan bidang pengetahuan agama islam (upaya pembinaan batin) tentunya juga tidak meninggalkan pembagunan bidang ekonomi (upaya pembinaan lahir) dalam upaya menuju pada kesejahteraan rakyat. Ini disebabkan karena apapun bentuknya upaya batin itu dibangun tanpa diikuti pembagunan bidang mental spritual mustahil bisa terwujud masyarakat yang perbuatan sehari-harinya di jiwai oleh ajaran islam sebagaimana yang kita harapkan.

Upaya pembinaan batin yang dilakukan disini adalah dengan mengarahkan pada ibada sholat. Karena dalam islam manusia dituntut bukan untuk beriman saja dalam bentuk pengakuan dan rukun-rukun iman saja, akan tetapi dibuktikan melalui perbuatan nyata. Aqidah atau

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iman merupakan fondamen didalam kehidupan islam, sedang ibadah merupakan manifestasi dari pada iman. Disamping itu ibadah merupakan bentuk pengabdian diri kepada Allah yang harus dilakukan oleh manusia agar sesuai dengan perintah penciptanya.

Sholat merupakan ibadah yang besar kedudukannya di dalam pembinaan kehidupan Islam, Allah SWT telah menjadikan sesuatu kewajiban yang tidak dapat digugurkan dari seorangpun selama orang yang menegakkan masih berakal. Seorang yang masih dalam keadaan sehat akal (sadar) dalam keadaan yang bagaimanapun wajib melaksanakan shalat.

Shalat merupakan amalan yang paling mendasar bagi seorang mu'min, apabila mengerti tentang hakekat shalat dapat mencegah perbuatan yang keji dan mungkar dalam kegiatannya. Disamping itu juga dapat berfungsi sebagai obat penawar hati dikala kalut, tertekan dan kecewa dan ibadah sholat dapat memberikan ketenagan.

H. Moch. If'an Jaelani Bsc. memprioritaskan ibadah sholat sebagai materi dakwahnya bukanlah hal yang berlebihan karena hal ini merupakan hasil pemilihan yang cermat untuk mempercepat perubahan situasi dan kondisi dakwahnya. Hal ini didasarkan pada keadaan masyarakat pada ummnya sebagai obyek dakwah yang memiliki kultur dan kebutuhan yang berbeda-beda.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Langkah-langkah Dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc.

Pelaksanaan aktifitas dakwah sebagai upaya merubah sikap dan perilaku keagamaan masyarakat di desa Damarsi sangat nampak setelah H. If'an Jaelani menjadi kepala desa yang sekaligus memerankan dirinya sebagai da'i. Berangkat dari inilah suasana keagamaan di desa tersebut mulai nampak. Tidak hanya itu kegiatan-kegitan keagamaan sering terlihat , baik itu ditingkat desa maupun di tingkat RT.

Nuansa yang demikian ini tentu saja berkat dilaksanakannya berbagai macam program kegiatan dan langkah terobosan yang yang dilakukan oleh H. If'an Jaelani Bsc. Dan langkah-langkah itu sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat desa Damarsi itu sendiri. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pengajian serta bimbingan dan penyuluhan

Dalam upaya mencapai target dakwah yaitu sampainya pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i kepad penerima pesan dakwah (Audience). Banyak sekali bentuk bentuk dakwah yang mendukungnya. Pengajian sebagai salah satu contohnya, bentuk ini termasuk juga dapat memberikan suatu harapan seorang da'i, terbukti aktifitas sehari sebelum dan sesudah pengajian itu banyak terjadi perubahan yaitu semakin

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertambah kesadaran melakukan shalat berjamaah.Dan tidak jarang kalangan muda pun banyak yang mendatangi masjid, untuk ikut shalat berjama'ah.

Pengajian sebagai salah satu bentuk dakwah merupakan suatu usaha yang sangat tepat pada masyarakat Damarsi. Disamping bisa menjalin hubungan bermasyarakat dengan sesamanya, juga wadah pengembangan pemahaman ajaran-ajaran agama Islam yang dijadikan sebagai sumber dari berbagai aktifitas kehidupansehari-hari.

Pengajian yang dilakukan oleh H. Moch. If'an Jaelani ini dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari kamis malam jum'at. Dengan gaya retorika yang baik dan kepiawain menyusun kata sehingga enak didengar dan mudah dipahami. Yang akhirnya H. If'an Jaelani semakin disenangi dan berwibawa. Dengan cara demikian tampaklah beliau semakin dapat diterima dan dianggap sebagai sesepuh masyarakat desa Damarsi. Dari pengajian ini, H. If'an Jaelani semakin leluasa dalam menjalankan misinya untuk mempengaruhi dan menarik hati masyarakat Damarsi agar sanggup menerima dan mengamalkan ajaran islam seperti melaksanakan ibadah shalat.

Disamping itu juga, masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya tentang persoalan yang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang mereka hadapi yang kemudian diberikan pemecahan. Dari sini masyarakat merasa semakin menyadari bahwa perubahan yang dihadapi selalu mengalami konsekuensi negatif kalau tidak dibarengi dengan keteguhan iman dan ketaqwaan kepadaAllah swt. Sebab agama merupakan pegangan hidup yang selalu mengobati rasa yang kecenderungannya selalu keluh kesah.

Dalam acara pengajian ini, sebelumnya dilakukan acara membaca yasinan bersama-sama yang dipimpin oleh H. Moch. If'an Jaelani. Sekitar 15 menit membaca yasinan, kemudian dilanjutkan dengan acara tahlilan yang kemudian dilanjutkan dengan do'a-doa' yang diamini oleh para jama'ah. Setelah itu baru dilanjutkan dengan ceramah agama. Hal ini dilakukan mulai setelah shalat Isya' sampai dengan pukul 21.00 wib.

Dan acara ini dilakukan bukan saja hanya di masjid, tapi dilakukan secara bergantian. Dan ini sifatnya antar RT. Biasanya H. Moch If'an Jaelani setelah memberikan ceramah dan acara selasai, tidak segera beranjak pulang. Dia lebih senang "bergadang" bersama masyarakat sambil memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap jamaah yang membutuhkan. Bimbingan ini berupa menyangkut beberapa hal, mulai dari keagamaan sampai ke pemerintahan. Seperti yang pernah dikatakan seseorang jamaah kepada peneliti

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa, H. If'an Jaelani (Aba) adalah sosok pemimpin yang dekat dengan masyarakat, tidak ada sedikit jarakpun yang diberikan beliau kepada masyarakat, hanya kekharismaanya saja yang menjadikan masyarakat segan.(Ngadisan, Wawancara, 14 Oktober 1995).

b. Silaturrahim

Disamping pengajian rutin, satu langkah yang ditempuh oleh H.If'an Jaelaniadalah dengan mengadakan pendekatan kepada para warga masyarakat desa Damarsi. Hal ini dicapai dengan cara bergaul yaitu mengunjungi warga masyarakatnya, dan tidak segan-segan datang walau pada malam hari.

Pendekatan yang dilakukan ini adalah lebih tepat jika disebut sebagi upaya silaturrahim. Karena diantara metode dakwah yang efektif untuk dilaksanakan dalam rangka mengembangkan ataupun membina umat islam adalah dakwah dengan model silaturrahim. Sebab cara ini sering dilakukan oleh H. If'an Jaelani Bsc. Sebab cara ini lebih mendekatkan pada masyarakat dan lebih efektif didalam memberikan motivasi kejalan yang benar". (Wawancara: Drs. Moshollin, 17 Otober 1995).

Dan biasanya dalam melakukan kunjungan ini beliau lebih senang diwaktu sore hari sambil jalan-jalan melihat tanaman padi milik warga. Waktu sore

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipilih olehnya karena pada saat-saat orang istirahat setelah sehari penuh bekerja. Dalam kunjugannya itu, beliu sering memberikan fatwa-fatwa keagamaan secara tidak langsung. Sebab pada saat itu terjadi dialog yang pada awalnya tidak mengarah kepada persoalan yang jelas. Tapi dengan kelihaian dia, persoalannya digiring ke persoalan agama yang pada akhirnya merembet kepada aturan-aturan Islam yang benar.

c. Percakapan antar pribadi (percakapan bebas)

Pecakapan antar pribadi atau individual adalah percakapan bebas antara seorang da'i dengan imdividu-individu sebagai sasaran dakwahnya. Percakapan pribadi bertujuan untuk menggunakan kesempatan yang baik dalam percakapan atau mengobrol untuk aktifitas dakwah.

Biasanya yang disebut dengan ngobrol para subyeknya tak membatasi permasalahan yang dibicarakannya atau tidak ada maksud dan tujuan yang khusus dan operasional. Oleh karena itu seorang da'i hendaknya dapat mengarahkan pembicaraanya kepada hal-hal yang baik, memasukkan ide-ide, mempengaruhi mereka kejalan Allah. Percakapan bebas dilakukan H. If'an Jaelani untuk membuka dan mengantisipasi adanya masyarakat yang memerlukanya. Karena dengan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ini menurut beliau merupakan langkah yang tepat dalam mensukseskan dakwah, selain metode-metode yang lain.

Dalam metode percakapan bebas ini H. If'an Jaelani tidak membatasi tempat dan waktu. Artinya kapan saja dan dimana saja selalu siap melayaninya. Tapi masyarakat seringkali melakukan dialog pribadi ini di rumah H. Moh. If'an Jaelani sendiri, karena di samping lebih respresentatif, juga lebih leluasa untuk melakukan obrolan terutama yang sifatnya sangat pribadisional. Ternyata metode ini dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat terutama dimalam hari sambil ngobrol-ngobrol dan disisipi dengan ide-ide yang baik tentunya mengarah kepada keagamaan. menurut bapak Jawaluddin metode ini membawa dua keuntungan :

1. Secara leluasa dapat menanyakan suatu problem, baik itu problem kemasyarakatan ataupun problem pribadisonal.
2. Percakapan bebas ini tidak hanya membicarakan keagamaan saja melainkan yang lain. (Wawancara, 4 November 1995).

d. Menjadi bapak angkat

Sebagai upaya untuk mengangkat taraf hidup masyarakat dan ikut perduli dalam rangka mencerdaskan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan bangsa sebagai upaya dalam bentuk kegiatan dakwah khususnya berkaitan dengan masalah sosial dan keilmuan maka H. If'an Jaelani dengan keihlasan hati-nya menjadikan beberapa anak warga desa yang dirasa kurang mampu untuk diasuh, dididik, disekolahkan dan dijadikan sebagai anak angkat. Namun anak tersebut telah dewasa dan dinilai sudah mampu untuk hidup mandiri maka H. If'an Jaelani segera memotivasi anak tersebut untuk mencari pekerjaan. Biasanya ini dilaku kan H. If'an setelah anak itu lulus dari bangku sekolah lanjutan pertama dan lanjutan atas.

Sebagaimana yang dikatakan oleh seorang warga desa. "Kadermawanan dan keihlasan H. If'an Jaelani patut dicontoh dan ditiru, sudah tiga anak yang seka-rang sudah mampu hidup mandiri dan menanggung hidup biaya adik-adiknya, setelah dididik, diasuh dan diangkat oleh H. If'an Jaelani. Untuk saat ini saja beliau masih menanggung biaya hidup tiga anak angkat-nya.

Dengan menjadi bapak angkat tersebut kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan H. If'an Jaelani ini bisa lebih meningkat sekaligus juga sebagai pertanda bahwa syiar Islam telah tumbuh dan berkembang dika-langan masyarakat desa Damarsi kecamatan Buduran

gilib:uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo. Hal ini dilakukan untuk membantu para fakir miskin yang kekurangan biaya untuk menyekolahkan anak nya. "Dan ini menurut H. If'an Jaelani jalan yang bisa saya tempuh dalam menolong sesama manusia yang kekurangan sementara saya mempunyai kelebihan yang patut untuk membantu. sebab harta inikan hanya amanat kalau tidak bisa menjalankan amanat ini kan susah juga." (Hasil wawancara 6 Nopember 1995).

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI
INTERPRESTASI

A. Hasil Temuan dan Relevansi teori

Dalam pembahasan interprestasi ini penulis ber - maksud untuk mendiskripsikan dan mengamati aktifitas dan mengamati aktifitas dakwah H.Moch Ifan Jaelani sebagai - da'i dan pemimpin formal dalam kaitannya untuk mengkaji proses pembinaan mental spirituil di desa Darmarsi kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini akan dipertemukan dengan teori-teori yang sesuai dengan hasil temuan tersebut. Hal ini sangat perlu untuk memahami terhadap segala aspek kehidupan dan yang merupakan bagian dari anggota kehidupan. permasalahan ini dititik beratkan pada keberadaan dakwah H.Moch.Ifan Jaelani dengan segala aktifitasnya.

Oleh sebab itu perlu ditampilkan dalam analisa (interprestasi) data ini adalah data-data yang dilakukan dalam suatu proses. Maksudnya ialah pelaksanaan analisa sudah dimulai saat pengumpulan data pertama yang dilakukan secara intensif. Yaitu setelah peneliti mening galkan lapangan penelitian. sebagaimana dianjurkan oleh Lexy J.Moleong tentang proses yang demikian, agar

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisa dan penafsirannya secepatnya dilakukan jangan menunggu data tersebut menjadi dingin (1991,104).

Karena temuan atau teori ini berasal dari data tertentu, maka untuk keperluan ilmiah akan dibandingkan-dengan teori-teori yang sudah digenerasikan dengan tujuan mendapatkan suatu kesimpulan yang relevan terhadap maksud diadakannya penelitaan ini.

1. Beberapa Hasil Temuan

Dari penelitian yang berjudul "Dakwah Moch Ifan Jaelani sebagai Bsc studi tentang Dakwah H.Moch If'an Jaelani sebagai Da'i dan sebagai Da'i sebagai pemimpin formal dalam pembinaan mental spritual di Desa Darmarsi Buduran Sidoarjo maka dapat dipaparkan beberapa hasil temuan diantaranya.

a. Subyek dakwah dalam hal ini H. Moch If'an Jaelani Bsc Damarsi Buduran Sidorja, beliau merupakan figur seorang da'i dan tokoh masyarakat (umara) yang berwibawa, bijak dan tegas. Sehingga rutinitas kegiatan dalam kesehariannya H . Moch If'an Jaelani tampak sangat sibuk, dua beban tanggung jawab dipikulnya, disamping sebagai kepala desa juga sebagai da'i.

b. Dalam hal aktifitasnya sebagai kepala desa H.Moch If'an jaelani selalu tidak lupa untuk memberikan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nuansa Islami pada setiap ceramahnya didepan organisasi desa seperti LMD,LKMD, karang taruna, PKK-RT, ataupun RW karena lembaga organisasi semacam itu merupakan wadah yang tepat, diharapkan dari sini muncul kader-kader intelektual muslim yang siap mengabdi pada masyarakat.

c. Kharisma dari H. Moch If'an Jaelani sebagai subyek dakwah yang sangat arif dan bijaksana dalam memimpin desa Damarsi dan juga dengan syiar agamanya yang mampu diterima dan dipahami. Hal yang semacam ini merupakan pendorong yang tidak kecil artinya dalam upaya pembinaan mental spiritual masyarakat desa Damarsi.

d. Keihlasan yang dicontohkan H. Moch If'an Jaelani Bsc dalam setiap kegiatan dakwahnya, menjadikan beliau "lebih Tampak" dimata masyarakat dibanding dengan ulama-ulama lain yang ada di desa tersebut. Seringkali H.Moch If'an Jaelani ini menolak jika diberi "Uang saku" setelah ceramah, lebih-lebih shohibul hajjah adalah orang yang kurang mampu.

e. Untuk mencapai tujuan dakwah, H. Moch If'an Jaelani selalu memasang target dalam setiap kegiatannya dengan melihat situasi dan kondisi lingkungan. Dalam

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan ini target yang dipakai beliau adalah masalah pelaksanaan sholat sebagai reflek da'i tauhid. Hal ini beliau lakukan karena melihat kondisi masyarakat Damarsi yang hidup ditengah-tengah pembangunan beserta dampaknya.

Mengakibatkan semakin dipercaya pikiran masyarakat untuk berorentasi pada masalah dunia (ekonomi), walhasil banyak masyarakat yang melupakan atau lupa melaksanakan ibadah sholat.

f. Untuk aktifitas dakwahnya dimasyarakat Desa Damarsi H.Moch Ifan Jaelani melakukan berbagai macam program dan terobosan yang tepat yaitu :

1. Pengajian

   Dari setiap setelah pengajian yang dilakukan , seringkali H.Moch Ifan Jaelani tidak segera beranjak pulang. Beliau lebih senang memilih "begadang" bersama masuarakat sambil memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi yang membutuhkan . Dari kegiatan macam ini semakin mendekatkan pada masyarakat, sehingga tidak ada jarak sedikitpun yang diberikan beliau terhadap masyarakat, hanya kekharismaannya saja yang masyarakat segan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Silaturrohmi

Upaya ini dilakukan H. Moch Ifan Jaelani mendekatkan diri pada masyarakat karena silaturrohmi merupakan metode dakwah yang efektif untuk dilaksanakan dalam rangka mengembangkan dan membina ummat Islam.

3. Percakapan antara pribadi (percakapan bebas).

Model dakwah macam ini dilakukan H.Moch If'an Jaelani untuk memberikan kebebasan pada masyarakat dalam melontarkan perasaannya yang mengganjal. Dengan metode percakapan bebas ini H. Moch. If'an Jaelani tidak membatasi tempat dan waktu. Dimana saja beliau selalu siap melayani.

4. Menjadi Bapak Angkat.

Berdakwah macam ini dilakukan oleh H. Moch If'an Jaelani untuk ikut serta berpartisipasi mengangkat taraf hidup masyarakat dan ikut peduli dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan menjadi bapak angkat ini diharapkan kegiatan dakwah Islamiyah yang dilakukan H. Moch. If'an Jaelani dapat dijadikan panutan bagi warga yang lain.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Relevansi Temuan Dengan Teori.

Dalam hal ada konsekwensi dalam membandingkan hasil temuan dengan teori. Data yang dihasilkan dari lapangan dipertemukan dengan teori yang berlaku. Teori yang dikemukakan hanya berlaku pada setting penelitian.

Pada dasarnya dari pembahasan yang ditulis dimuka prose dari kegiatan dakwah yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai nilai-nilai tertentu. Nilai tertentu yang akan dicapai merupakan tujuan dari kegiatan dakwah itu sendiri. Kaitannya dengan faktor bahasan ini yaitu masalah metode dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc dalam pembinaan mental spritual demi terwujudnya suatu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup.

> "kebahagiaan dan kesejahteraan didunia dan diakherat yang diridhoi Allah SWT merupakan suatu nilai dari atau hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh keseluruhan usaha dakwah. Ini berarti usaha dakwah baik dalam bentuk menyeru atau mengajat ummat manusia agar bersedia menerima dan memeluk Islam, maupun dalam bentuk amar ma'ruf, tujuannya adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakherat yang diridhoi Alloh SWT". (Abd. Rosyad Shaleh. 1977 ; 21 - 22).

Agama menegaskan kepada ummatnya untuk menyeru

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengajak seluruh ummat manusia untuk memeluk agama Islam secara yakin tanpa keraguan. Menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh ummat manusia merupakan watak agama Islam.

Dalam Al Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang memerintahkan agar ummat Islam menggiatkan dakwah, karena Islam merupakan rakhmat bagi seluruh alam dan ajarannya dijamin dapat mewujudkan kehidupan aman dan sejahtera.

Firman Alloh SWT yang berkanaan dengan penyelenggara dakwah terdapat banyak ayat-ayat Al-Qur'an diantara nya dalam surat Yusuf ayat 108 ;

قُلْ هٰذِهٖ سَبِيْلِيْٓ اَدْعُوْٓا اِلَى اللّٰهِ ۗ عَلٰى بَصِيْرَةٍ اَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِيْ ۗ
وَسُبْحٰنَ اللّٰهِ وَمَآ اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ (يوسف ١٠٨)

Artinya :

"Katakanlah ; "inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Alloh dengan hujjah nyata. Maha Suci Alloh dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik". (Al Qur'an dan terjemahnya. 1970 ; 365).

Pengertian dan tujuan dakwah menurut ayat diatas subyek dakwah sebelum menyampaikan (mengajak) pada orang lain, pendiriannya harus jelas dan tegas tentang hal yang akan didakwakannya. Dakwah Islam itu mengajak orang

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain untuk menyakini dan mengamalkan akidah dan syari'at Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh subyek dakwah sendiri.

Sedangkan masalah hasil temuan merupakan akibat dari keberhasilan kegiatan dakwah yang dilakukan H. Moch If'an Jaelani Bsc. Kegiatan dkawah yang berlangsung di desa Damarsi telah memberikan warna baru dalam kehidupan (sebagaimana diungkapkan H. Muslimin, warga) serta juga kegiatan dakwah mampu memberikan daya tarik sendiri bagi seseorang untuk terjun didalamnya dikemukakan teori Katz yang diikuti oleh Mar'at dengan menitik beratkan pada fungsi-fungsi sikap yang dilatar belakangi oleh kebutuhan seseorang, sebagai berikut :

a. Sikap memiliki fungsi instrumental dan berfungsi pula dalam memberikan pelayanan. Manusia membentuk sikap positif terhadap obyek untuk pemenuhan kebutuhannya. Dan sebaliknya jika obyek tidak dapat memenuhi individu maka terbentuk sikap negatif.

b. Sikap dapat pula berfungsi sebagai pertahanan diri atau fungsi dalam menghadapi dunia luar.

c. Sikap berfungsi pula sebagai penerima obyek dan ilmu serta memberikan arti. Sehingga dalam peran sehari-harinya terlihat memiliki sikap aktivitas.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sikap dapat pula menunjukkan nilai ekspresif dari diri seseorang dalam menjawab suatu situasi. Nilai ekpresif ini berangkat dari konsep diri seseorang dan merupakan refleksi hati sanubari. Oleh karena itu sikap dapat berfungsi sebagai layar dimana segala ungkapan diri orang dapat dibaca atau dilihat (1981 ; 48 - 49).

Masalah lain yang berangkat dari lingkungan sosial kemasyarakatan dewasa ini, secara umum mempunyai pengaruh terhadap kewajiban menjalankan ibadah sholat ini perlu difahami untuk menemukan bentuk atau perwujudan nilai hakiki pada kehidupan bangsa, khususnya masyarakat desa Damarsi.

Hal ini dikarenakan masyarakat itu adalah masyarakat yang tercipta oleh Syari'at yang khas, ciptaan Alloh sendiri. Syari'at ini tumbuh dengan sempurna semenjak dia diciptakan, tanpa melalui proses evolusi sejarah. Syari'at inilah yang menciptkan masyarakat Islam dibangun atas landasan yang dikehendaki Allah untuk hamba-hambanya bukan menurut konsep yang ditetapkan kepada kemauan segolongan manusia pada sejumlah selebihnya. (Sayid Quthub. 1983 ; 47).

Dari fenomena kehidupan sosial yang ada saat ini

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pernah menimbulkan pertentangan khusus nya bagi masyarakat Islam. Masyarakat Islam yang ideal adalah masyarakat yang menjaga nilai-nilai dalam hubungan dengan Alloh serta juga mampu membina hubungan sesama ummat sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh H. Moch. If'an Jaelani Bsc. Dalam hal ini KH. Oesman Mansoer dalam bukunya Islam dan kemerdekaan Beragama, sebagaimana yang dikutif oleh Syahminan Zaini mengatakan : bahwa salah satu rokhmat Alloh yang terdapat dalam agama Islam yaitu pada asasnya agama Islam sendiri mengandung faham kemerdekaan beragama (tt. 87).

Sisi lain tentang keberhasilan dakwah H. Moch. If'an Jaelani Bsc, dalam usaha dakwah juga memperhatikan beberapa azas, sebagaimana teori yang disampaikan oleh Asmuni Syukir (1983; 32 - 33), yakni.

a. Azas Filosofis ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.

b. Azas kemampuan dan keahlian Da'i (*achievement and profesionall).*

c. Azas psichologis, azas ini membahas masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah.

d. Azas psichologis, membahas yang erat hubungannya

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kejiwaan manusia Seorang da'i adalah manusia begitupun sasaran dakwah yang memiliki karakter (kejiwaaan) yang unik berbeda dengan yang lainnya. Apalagi masalah agama yang merupakan masalah idiologi atau kepercayaan (rokhaniah).

e. Azas efektifitas dan efisiensi, dalam aktivitas dakwah harus berusaha menseimbangkan antara beaya. waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya.

Lebih jauh lagi keberhasilan dakwah yang dicapai oleh H. Moch. If'an Jaelani ini tidak terlepas dari sentuhan psichologis yang diterapkan, artinya sewaktu H. Moch. If'an menjalankan aktifitas dakwahnya, bahasa dan uraiannyapun disesuaikan dengan masalah kejiwaan masyarakat yang mengikutinya. Hal yang demikian ini sesuai dengan apa yang ditulis oleh H. Abdul Aziz Ahyadi (1991; 160) yakni :

a. Fungsi kognitif yang digunakan untuk mengenal lingkungan dan diri sendiri seperti kecerdasan, ingatan, fantasi pengamatan dan penginderaan.
b. Fungsi finalis terdiri dari komponen efektif (perasaan) dan konatif (psikomotorik/niat tindak/motivasi) fungsi ini menyebabkan timbulnya tingkah laku dan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewarnainya.

c. Fungsi motorik yang digunakan untuk melaksanakan tingkah laku berupa perbuatan dan gerakan jasmaniah.

Sementara itu kesadaran masyarakat dalam menjalan kan ibadah sholat setelah mendapatkan dakwah dari Moch. If'an Jaelani semata-mata karena kebenaran ajaran Islam dan hidayah Allah. Lain dari itu, menurut pandangan Nico Syukur Diester Ofin memandang hal itu karena memang agama memberi jawaban atas " *Kesukaran intelektual-kog nitif* " yang dilatar belakangi dan diresapi oleh keinginan ekstensial dan psichologis, yaitu oleh keinginan dan kebutuhan manusia akan orentasi kehidupan untuk dapat menempatkan diri secara bararti dan bermakna ditengah-tengah kejadian alam. (1990 ; 105).

Orentasi manusia untuk dapat menempatkan diri ditengan kejadian alam sebenarnya tidak harus dengan saling bersaing apalagi sifatnya kebenaran dan kedunia-wian. Sebab sifat utama dari ideologis Islam ialah tidak menerima sesuatu campur tangan, pemisahan menonjol, antara hidup kerohaniaan dengan hidup keduniaan. Tidak membatasi dirinya semata-mata pada mensucikan kehidupan rohani dan kehidupan moral manusia dalam arti terbatas. (Abu A'la Maududi. 1993 ; 14).

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak membatasi diri dengan mensucikan kehidupan rohani dan kehidupan moral manusia akan menciptakan keadaan yang damai dan rukun. Hal yang demikian telah ditunjukkan H. Moch. If'an Jaelani. Sebagaimana yang ditulis Frans Magnis Suseno dengan mengatakan bahwa kerukunan bertujuan untuk mempertahankan masyarakat yang harmonis. Rukun berarto berada dalam keadaan selaras, tenang, dan tentram tanpa ada perselisihan dan pertentangan, besartu dalam maksud untuk saling membantu. Rukun ialah keadaan ideal yang diharapkan dapat dipertahankan dalam semua hubungan sosial, dalam keluarga, didesa atau dalam setiap pengelompokan (seperti : Panti asuhan, pondok pesantren, dsb). Suasana masyarakat seharusnya bernafaskan semangat kerukunann. (1991 ; 39).

Sedangkan untuk kharisma seorang subyek dakwah dalam hal ini H. Moch If'an Jaelani, secara lahiriah juga ditunjang oleh cara hidup dan bertanggung jawab dalam segala tugas yang dipikulnya. baik tugas sebagai pemimpin formal yaitu sebagai kepala desa ataupun tugas sebagai kepala muslim dengan rutinitas kegiatan dakwah nya. Pendek kata, apa yang dilakukan H. Moch If'an Jaelani dalam menjalankan tugasnya adalah tabah dan hikmat.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang diungkapkan oleh A. Mudjab dan Umi Mujawazah Mahani " setiap orang mempunyai kecendrungan kepada cita-cita yang tinggi, tetapi sangat sedikit diantara mereka yang tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan yang menjadi serangkaian penghalang cita-cita. Padahal hanya dengan ketabahan dan kesabaran saja suatu cita-cita menjadi kenyataan. Tanpa disertai ketabahan dan kesabaran tiada lain ibarat fatamorgana ditengah siang yang panas. Bila dikejar hanya akan payah sendiri tiada membawa hasil yang bisa dipetik". (1993; 42).

Berbagai lembaga juru dakwah yang melaksanakan dakwah Islamiyah cukup banyak, tapi hasilnya masih tergolong sedikit. Dakwah yang dilakukan diberbagai tempat tiada berkesan apa-apa, hilang bagai angin lalu. Hal ini semata-mata kurangnya rasa fanatik terhadap pengembangan ajaran agama.

Lain dari itu, keseriusan H. Moch If'an Jaelani dalam mempelajari ilmu agama karena rasa " *Fanatik sadar* ". Sadarnya yang tinggi untuk mengembangkan ajaran Islam. Sebagaimana ditulis oleh A. Hasjimy, *fanatik sadar* adalah fanatik yang ditimbulkan oleh kesadaran iman dan amal soleh yang berdasarkan ilmu pengetahuan, dan orang yang memiliki fanatik sadar ini akan bekerja

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, dia merasa bangga dan terhormat kalau usahanya berhasil, sebaliknya dia merasa hina dan terpukul kalau usahanya gagal atau kurang berhasil. (1994 ; 13).

Lebih dari itu karena H. Moch If'an Jaelani memiliki kepribadian yang serasi dalam islam. Dimana terdapat keseimbangan antara tubuh dan jiwa juga terpenuhinya kebutuhan dari keduanya. Hal semacam ini sesuai dengan apa yang oleh M. Utsman Najati; Islam tidak terdapat nihilisme mutlak untuk mengizinkan pemenuhan sepuas-puasnya dorongan fisik. Yang diseruhkan Islam dalam penyeiringan antara dorongan tubuh dan jiwa dan pemakaian jalan tengah yang merealisasikan keseimbangan antar aspek mate-rial dan spiritual dalam diri manusia (1985 : 254).

Dari gambaran diatas diharapkan keserasian antara dorongan tubuh dan jiwa mampu membawa kepada lingkungan yang diwarnai nilai-nilai Islami. Karena Islam itu memiliki nilai kekuatan spiritual. Islam dapat tersebar luas karena memiliki peraturan yang dapat mengatur masyarakat. Dari pengertian itu dapat dimengerti bahwa agama Islam merupakan ajaran keharmonisan dalam bertingkah laku dalam menjalani hidup dan kehidupan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN-SARAN

Dalam Skripsi telah diusahakan untuk menggambarkan dakwah H. Moch. Ifan Jaelani Bsc. Sebagai da'i dan pemimpin formal dalam pembinaan mental spiritual di masyarakat desa Damarsi Buduran Sidoarjo. Penulis menyarankan bagi para Warga (Obyek Dakwah) tetap tabah dan ikhlas dalam menjalani proses hidup dan kehidupan Pembangunan yang ada disekitar kita, seyogyanya diterima dengan jiwa yang lapang. Pembangunan dan dampaknya bukan berarti memaksa kita untuk berpaling dari nilai-nilai ajaran Islam khususnya dalam masalah menjalankan ibadah Shalat. Namun harus sebaliknya, pembangunan dengan segala dampaknya harus diantisipasi dengan peningkatan iman dan nilai ajaran Islam dan juga diyakini sebagai sesuatu yang baik, sudilah untuk ditingkatkan tanpa ada kecenderungan menimbulkan konflik.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. PENUTUP

Hasil tulisan ini merupakan hasil pemahaman saya tentang fenomena kehidupan warga desa Damarsi dan dakwah H. Ifan Jaelani dari hasil sebuah penelitian. Pemahaman yang mendalam Inya Allah akan saya lakukan dilain waktu memang jika ada kesepakatan, karena saya merasakan ada kenikmatan tersendiri dalam melaksanakan penelitian ini.

Dengan sejumlah banyak waktu yang disediakan ternyata bagi saya masih cukup sempit. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang saya miliki untuk menyelesaikan tulisan ini.

Betapapun kecilnya arti tulisan ini, penulis masih dapat merasakan kebahagiaan dan kesenangan, sebab dengan kemampuan dan kesanggupan yang masih tersisa, masih tertolong juga untuk menyelesaikan tulisan ini.

Segala kekurangan sudah barang tentu menjadi tanggung jawab penulis, ingin penulis tebus dengan berbagai kemungkingan khususnya pada ujian nanti.

Mudah-mudahan sidang tidak terlalu kecewa dan suka memaafkan. Akhirnya disampaikan banyak terima kasih atas segala perhatian yang telah diberikan. Dan mudah-mudahan pula tulisan ini membawah manfaat bagi semua pihak. Amin.

Penulis.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BIBLIOGRAFI

Asmuni Syukir, 1983, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, Al Ihlas, Surabaya.

Arnold.W, Thomas, 1981, The Preaching Of Islam, (Sejarah Dakwah Islam) Terjemah Drs. HA. Nawawi Rambe Wijaya Jakarta, cet II.

Abd. Rasyad Shaleh, 1977, Menegemen Dakwah Islam, Bulan Bintang Jakarta Indonesia.

Amrullah Ahmad, 1993, Dakwah Islam dan Perubahan Sosial, Yogyakarta Prima Duta.

Abdullah Nashih Ulwan, 1992, Sosok Da'i Militan, CV, Pustaka Mantiq, Solo.

Astrid S. Susanto, 1974, Komunikasi Teori dan Praktek, Jilid I, Biro Cipta, Bandung.

Abd. Mudjib Adn, 1992, Kuliah Rijal Dakwah, Biro Penerbitan dan pengembangan Ilmiah Fakultas Dakwah Surabaya, IAIN Sunan Ampel.

Endang Saifuddin Anshari, 1980, Kuliah Al-Islam, Pendidikan Agama Islam diperguruan Tinggi, Salman ITB.

H. Hamzah Yakub, 1986, Publistik Islam, CV. Diponegoro Bandung.

H. Djoko Pranowo, 1985, Masyarakat Desa Tinjauan Sosiologi Cet I, Bina Ilmu, Surabaya.

Hafi Anshari, 1993, Pemahaman dan Pengalaman Dakwah, Surabaya, Al-Ihlas.

H.M. Arifin, 1991, Psychologi Dakwah, Bulan Bintang, Jakarta.

Lexy.J.Moleong, 1991, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja, Pusdo Karya, Bandung.

Muh. Ali Aziz. Drs, 1991, Management Dakwah, Seri I, BiroPenerbit dan Pengembangan Ilmiah Fakultas Dakwah, Surabaya, IAIN Sunan Ampel.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

———————————, 1991, Ilmu Dakwah, Biro Penerbitan Fakultas Dakwah, Surabaya.

Nafsir M, 1984, Fiqhud Dakwah, YKPI Ramadhani, Semarang.

Mansur Yahya, 1992, Metode Penelitian Kualitatif, Biro Penerbitan Fakultas Dakwah, Surabaya.

Slamet Muhaimin Abdan. 1994, Prinsip-prinsip metodologi Dakwah, Usaha Nasional, Surabaya.

Sanafiah Faisal, Metodologi Penelitian Kualitatif, Usaha Nasional Surabaya.

Soejono Soemargono,1983, Filsafat Ilmu Pengetahuan, Nur Cahaya, Yogyakarta.

Syafa'at Nabib M, 1992, Buku Pedoman Dakwah. Wijaya, Jakarta, Cet. I.

Thoha Yahya Umar, Prof. 1976, Ilmu Dakwah, Wijaya Jakarta.

Wjs. Poerwadarminto, 1986, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

Moh. Ali, Kamus Umum Bahasa Indonesia Modern, Penerbit Pustaka Aminah, Jakarta.

Al-Qur'an dan Terjemahannya, 1989, Depertemen Agama RI, Penerbit Mahkota Surabaya.

YB. Suparlan, Dkk. tt. Kamus Istilah Kesejahteraan Sosial, Pustaka Semarang.

Zakiah Derajat, 1992. Pendidikan Agama, Bulan Bintang, Jakarta.

Mar'at, Prof. Dr. 1981, Sikap Manusia Perubahan serta Pengukurannya. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sayyid Qutb, 1983, Masyarakat Islam, Cet. III, Al-ma'a-rif, Bandung.

Syahminan Zaini, tt. Hakekat Agama dalam Kehidupan Manusia, Al- Ikhlas Surabaya.

Abdul Aziz Ahyadi, 1991, Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila) Cet, II, Sinar Baru Bandung.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nico Syukur Dester Ofm, 1990, Pengalaman dan Motivasi Beragama, Cet. II, Komiari, Yogyakarta.

Abul A'la Al-Maududi, 1993, Pokok-pokok Pandangan Hidup Muslim, Bulan Bintang, Jakarta.

Frans Magnes Sudeno, 1991, Etika Jawa, Gramedia, Jakarta.

A. Mujjad dan Umi MUjawaza Mahallai, 1993, Kode Etik Kaum Santri, Cet. IV. Bandung.

A. Hasyimi, 1994, Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an, Bulan Bintang, Cet III. Jakarta.

Ustman Najati, 1985, Al-qur'an dan Ilmu Jiwa, Penerbit Pustaka, Bandung.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id